

**PENERAPAN QIRA'AH JAHRIYYAH UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB DI MADRASAH
ALIYAH JABAL NUR BALABURU KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

MUH SOLIHIN
NIM :105241107521

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1446 H/2025 M**



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Faculty of Islamic Religion | كلية الدراسات الإسلامية

Menara Iqra Lantai 4 - Jln. Sultan Alauddin, No. 215 Makassar 90221
Official web: <https://fai.unismuh.ac.id> Email: fai@unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), Muh Solihin, NIM. 105241107521 yang berjudul "Penerapan Qira'ah Jahriyyah Untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Di MA Jabal Nur Balaburu Kabupaten Gowa.." telah diujikan pada hari: Sabtu, 05 Dzulqaidah 1446 H./ 03 Mei 2025 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

05 Dzulqaidah 1446 H.
Makassar, 03 Mei 2025 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dra. Hj. Fatmawati, M. Pd.

(.....)

Sekretaris : Abd. Rahman, S. Pd.I., M. Pd.

(.....)

Anggota : Muhammad Radhi Al Mardhi, Lc., M.A.

(.....)

Ummu Fadhilah, Lc., M. Pd.

(.....)

Pembimbing I : Abd. Rahman, S. Pd.I., M. Pd.

(.....)

Pembimbing II: La Sahidin, Lc., M. Pd.

(.....)

Disahkan Oleh :

Dr. Amrah, S. Ag., M. Si.



NBM. 774 234



Kampus
Merdeka



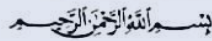


UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Faculty of Islamic Religion | كلية الدراسات الإسلامية

Memara Iqra' Lantai 4 - Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 91221
Official web: <https://fai.unismuh.ac.id> Email: fai@unismuh.ac.id



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 05 Dzulqaidah 1446 H/ 03 Mei 2025 M. Tempat: Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : Muh Solihin

NIM : 105241107521

Judul Skripsi : Penerapan Qira'ah Jahriyyah Untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Di MA Jabal Nur Balaburu Kabupaten Gowa..

Dinyatakan : LULUS

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dra. Hj. Fatmawati, M. Pd.

2. Abd. Rahman, S. Pd.I., M. Pd.

3. Muhammad Radhi Al Mardhi, Lc., M.A.

4. Ummu Fadhilah, Lc., M. Pd.

Disahkan Oleh :

Dekan FAKI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



Kampus
Merdeka



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh Solihin

NIM : 105241107521

Tempat/Tgl. Lahir : Passallangngang 13 April 2003

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Program : S1 Universitas Muhammadiyah Makassar

Alamat : Passallangngang, Desa Katangka

Judul : Penerapan Qira'ah Jahriyyah Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Jabal Nur Balaburu Kabupaten Gowa

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, 12 Agustus 2025

Penyusun,



Muh Solihin

NIM: 105241107521

MOTTO

Apapun situasi dan kondisinya dan sesulit apapun rintangan yang kita akan hadapi kedepannya maka libatkanlah Allah dalam setiap urusan dan langka yang akan kita hadapi, Karena ketika kita libatkan Allah dalam setiap urusan kita maka Allah akan mempermudah segala urusan yang kita akan hadapi.

“سَيَأْتِيَنَّ اللَّهُ بِأَيَّامٍ تَسُرُّنَا لَنُيَدُومَ الْعُسْرَ لِلْأَبَدِ”

“Allah akan mendatangkan hari-hari yang membuat kita bahagia, sebab hidup tidak takkan selamanya sulit”.

PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan Tugas Akhir ini kepada:

Ibu tercinta yang selalu senantiasa mendoakan, serta ibu yang selalu memberi semangat dan motivasi agar tetap semangat dalam setiap proses yang akan saya tempuh.

Bapak tercinta yang selalu mendoakan, serta selalu menasehati dan motivasi serta sebagai seorang motivator pembangkit semangat untuk tetap melakukan yang terbaik.

Sodara-sodara saya, Kak Firdaus, Kak Nurjannah, Kak Nadirah, dan Adek saya muslimin yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan kepada saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

ABSTRAK

Muh Solihin 2025. “Penerapan Qira’ah Jahriyah Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Jabal Nur Balaburu Kab Gowa”. Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh pembimbing I Abd Rahman dan pembimbing II La Sahidin.

Pada proses pembelajaran bahasa Arab seringkali ditemukan peserta didik yang belum lancar dalam membaca teks Arab. Dalam hal ini Qira’ah jahriyah merupakan salah satu metode dalam pembelajaran bahasa Arab yang sangat penting untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab peserta didik. Tujuan dalam penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui Qira’ah jahriyah dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa MA Jabal Nur Balaburu Kab Gowa (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat terhadap penerapan Qira’ah jahriyyah dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa MA Jabal Nur Balaburu Kab Gowa.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini dilakukan untuk mengetahui nilai setiap variabel, baik variabel tunggal maupun ganda. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses penerapan Qira’ah jahriyah berjalan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan seperti perumusan tujuan, materi yang memuat teks qira’ah berupa cerita, metode dan strategi, media pembelajaran serta evaluasi. Faktor pendukungnya adalah kemampuan guru, serta program Baca Tulis Al-Qur’an yang diselenggarakan oleh pihak sekolah. Dan faktor penghambatnya adalah banyaknya peserta didik yang belum menguasai huruf hijaiyah, kurangnya minat dan motivasi serta sarana prasarana yang kurang memadai

Kata Kunci: Qira’ah Jahriyyah, Pembelajaran Bahasa Arab, Keterampilan Membaca Bahasa Arab.

ABSTRACT

Muh Solihin 2025. “The Application of Qira'ah Jahriyah to Improve Arabic Reading Skills at Madrasah Aliyah Jabal Nur Balaburu, Gowa Regency”. Thesis Arabic Language Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Muhammadiyah University of Makassar. Guided by supervisor I Abd Rahman and supervisor II La Sahidin.

In the Arabic language learning process, students are often found who are not fluent in reading Arabic text. In this case Qira'ah jahriyah is one of the methods in learning Arabic which is very important to improve students' Arabic reading skills. The objectives in this study are (1) To find out the Qira'ah jahriyah in improving the Arabic reading skills of students of Madrasah Aliyah Jabal Nur Balaburu, Gowa Regency (2) To find out the supporting and inhibiting factors for the application of Qira'ah jahriyyah in improving the Arabic reading skills of students of Madrasah Aliyah Jabal Nur Balaburu, Gowa Regency.

The research method in this research is descriptive qualitative research. This qualitative descriptive research was conducted to determine the value of each variable, both single and multiple variables. The data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation. And the data analysis techniques in this study are data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results of this study indicate that the process of applying Qira'ah jahriyah goes through three stages, namely planning such as formulating objectives, material that contains qira'ah text in the form of stories, methods and strategies, learning media and evaluation. The supporting factors are the ability of the teacher, as well as the Qur'an Reading and Writing program organized by the school. And the inhibiting factors are the number of students who have not mastered the hijaiyah letters, lack of interest and motivation and inadequate infrastructure.

Keywords: Qira'ah Jahriyyah, Arabic Language Learning, Arabic Reading Skills.

مستخلص البحث

محمد صالحين ٢٠٢٥. "تطبيق علم القراءات الجهرية لتحسين مهارات القراءة العربية في المدرسة العليا جبل نور بالابورو منطقة غوا". أطروحة برنامج دراسة تعليم اللغة العربية، كلية الدراسات الإسلامية، الجامعة المحمدية في ماكاسار. بإشراف المشرف الأول عبد الرحمن والمشرف الثاني لا ساهيدين.

في عملية تعلم اللغة العربية، غالبًا ما نجد طلابًا لا يجيدون قراءة النص العربي بطلاقة. وفي هذه الحالة، تعدّ القراءة الجهرية أحد الأساليب في تعلم اللغة العربية وهي مهمة جداً لتحسين مهارات القراءة العربية لدى الطلاب. وتتمثل أهداف هذه الدراسة في (١) معرفة دور القرائية في تحسين مهارات القراءة العربية لدى طلاب ماجستير جبل نور بالابورو منطقة غوا (٢) معرفة العوامل الداعمة والمثبطة لتطبيق القرائية في تحسين مهارات القراءة العربية لدى طلاب ماجستير جبل نور بالابورو منطقة غوا.

أسلوب البحث في هذا البحث هو البحث الوصفي النوعي الوصفي. وقد تم إجراء هذا البحث الوصفي النوعي لتحديد قيمة كل متغير، سواء كان متغيراً واحداً أو متغيرات متعددة. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. وتقنيات تحليل البيانات في هذه الدراسة هي اختزال البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

وتظهر نتائج هذه الدراسة أن عملية تطبيق الإقراء بالقراءات تمر بثلاث مراحل، وهي التخطيط مثل صياغة الأهداف، والمادة التي تحتوي على نص الإقراء في شكل قصص، والأساليب والاستراتيجيات، ووسائل التعلم والتقويم. أما العوامل المساعدة فتتمثل في قدرة المعلم، بالإضافة إلى برنامج قراءة القرآن الكريم وكتابته الذي تنظمه المدرسة. وتتمثل العوامل المثبطة في عدد الطلاب الذين لم يتقنوا حروف الهجاء ونقص الاهتمام والدافعية وعدم كفاية البنية التحتية.

الكلمات المفتاحية: القراءات الجهرية، تعلم اللغة العربية، مهارات القراءة العربية.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbilalamin segala puji bagi Allah swt, Tuhan semesta alam. Allah yang paling agung untuk membuka jalan bagi setiap maksud kita, Allah yang paling suci untuk menjadi energi bagi petunjuk hidup dan kesuksesan kita. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan bimbingan dari-Nya sehingga skripsi dengan judul **“Penerapan Qira’ah Jahriyyah Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Jabal Nur Balaburu Kab Gowa”** dapat diselesaikan.

Setiap orang dalam berkarya selalu mengharapkan kesempurnaan, termasuk dalam tulisan ini. Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis telah mengerahkan segala daya dan upaya untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi ini berupaya memberi gambaran dan informasi sejauh mana Penerapan Qira’ah Jahriyyah Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Jabal Nur Balaburu Kab Gowa.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Muh Bahar. Ibunda Suriani yang telah berdoa, berjuang, rela berkorban tanpa pamrih

dalam mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Dr. Abdul Rakhim Nanda, ST., MT., IPU. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar dan juga para wakil rektor.
2. Dr. Amirah Mawardi, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar dan wakil dekan dan seluruh aktivitas akademik.
3. Nur Fadhilah Amin, S. Pd. I., M. Pd. I. Ketua Jurusan pendidikan Bahasa Arab yang senantiasa membantu penulis dalam persoalan akademik.
4. Abd. Rahman S. Pd. I., M.Pd dosen pembimbing I dan La Sahidin, Lc., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang dalam kesibukannya tetap memberikan bimbingan dan masukan dengan penuh kesabaran hingga terselesaikan penulisan ini.
5. Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar khususnya dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab.
6. Kepala Sekolah, guru bahasa Arab dan segenap staf-staf guru MA Jabal Nur Balaburu Kabupaten Gowa yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian.
7. Untuk para sahabat-sahabatku (Rahmat Nurhidayat, Juanda, Ashar, Abil, Farid, Hanasti, Syarib, Luthfi, Irfan, Muh Kelvin, Sarmin, Ihsan, Samsuari, Sudirman) dan seluruh teman-teman Prodi Pendidikan Bahasa Arab khususnya kelas A angkatan 2021, atas segala kebersamaan dalam suka

maupun duka, semangat dan makna hidup yang telah dijalani bersama, serta dorongan dan bantuan yang telah diberikan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin Ya Rabbal 'alamin.

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH.....	iv
SURAT KEASLIAN SKRIPSI.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I (البا الأول)	
PENDAHULUAN (المقدمة).....	1
A. Latar Belakang (خلفية البحث)	1
B. Rumusan Masalah (أسئلة البحث).....	5
C. Tujuan Penelitian (أهداف البحث).....	5
D. Manfaat Penelitian (فوائد البحث).....	5
E. Kajian Penelitian Terdahulu (الدراسات السابقة ذات الصلة).....	6
BAB II (الباب الثاني)	
TINJAUAN TEORITIS (الإطار النظري).....	10
A. Kajian Teori (الإطار النظري)	10
B. Pembelajaran Bahasa Arab (تعلم اللغة العربية).....	23

BAB III (الباب الثالث)

METODE PENELITIAN (منهج البحث).....32

A. Desain Penelitian (تصميم البحث).....32

1. Jenis Penelitian (نوع البحث).....32

2. Pendekatan Penelitian (تقريب البحث).....32

B. Lokasi, Objek dan Waktu Penelitian (مكان البحث وموقعه ووقته).....32

1. Lokasi Penelitian (مكان البحث).....32

2. Objek Penelitian (موقع البحث).....33

3. Waktu Penelitian (وقت البحث)33

C. Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian (تركيز ومفهوم البحث).....33

1. Fokus Penelitian (تركيز البحث).....33

2. Deskripsi Penelitian (مفهوم تركيز البحث).....34

D. Jenis dan Sumber Data (نوع ومصادر البيانات).....34

E. Teknik Pengumpulan Data (طريقة جمع البيانات).....35

F. Instrumen Penelitian (أدوات البحث).....37

G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data (طريقة تحليل وإدارة البيانات).....37

H. Pengujian Keabsahan Data (اختبار صحة البيانات).....38

BAB IV (الباب الرابع)

HASIL DAN PEMBAHASAN (نتائج البحث ومناقشتها).....40

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian (المحة عامة عن مكان البحث)..... 40

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan (نتائج البحث والمناقشة).....	40
BAB V (الباب الخامس)	
PENUTUP (الخاتمة).....	62
A. Kesimpulan (الخلاصة).....	62
B. Saran (الإقتراحات).....	63
DAFTAR PUSTAKA (قائمة المراجع).....	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN (الملاحق).....	68
RIWAYAT HIDUP (السيرة الذاتية).....	78

BAB I (الباب الأول)

PENDAHULUAN (المقدمة)

A. Latar Belakang (خلفية البحث)

Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi serta alat untuk proses kognitif dan penalaran. Memanfaatkan bahasa secara efektif untuk komunikasi memerlukan kemahiran dalam format lisan dan tulisan agar dapat sempurna. Memiliki keterampilan berkomunikasi secara lisan dan tertulis memungkinkan seseorang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, berkembang secara pribadi, dan memberikan kontribusi kepada masyarakat.

Bagi umat Islam dan cendekiawan, bahasa Arab mewakili identitas yang familiar sekaligus asing. Hal ini diyakini dekat karena secara konsisten menjadi bagian dari rutinitas sehari-hari umat Islam, seperti bahasa yang digunakan dalam doa dan tindakan berdoa. Ia terkadang tampak menjauh karena perjuangannya terkadang terlihat saat diamati. “Namun demikian, bahasa Arab adalah satu-satunya bahasa yang mengilhami pencarian seseorang atas ilmu yang tertinggi, yakni Al-Qur’an dan Hadits”.¹

Fokus utama kajian ini berpusat pada kajian bahasa Arab, menekankan pentingnya bahasa Arab adalah bahasa suci yang diakui oleh semua muslim, dengan keyakinan bahwa keberadaannya terjamin dalam masyarakat karena peran

¹ Radliyah, Zaenuddin, dkk, *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), h. 1

penting agama ini. Fakta bahwa bahasa Arab telah diakui sebagai bahasa internasional dalam tahap perkembangannya merupakan sumber dorongan besar bagi kita semua. Pembelajaran bahasa Arab harus diberikan fokus dan perhatian yang cermat, mulai dari sekolah dasar hingga institusi pendidikan tinggi. Hal ini harus dipromosikan dan ditawarkan baik di sekolah negeri maupun swasta, termasuk lembaga keagamaan, agar dapat diajarkan secara efektif dalam sistem pendidikan saat ini, khususnya di tingkat sekolah menengah pertama.

Metode Qira'ah merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mempelajari bahasa Arab di Indonesia. Teknik Qira'ah dianggap sesuai untuk kemampuan orang Indonesia dalam memahami bahasa Arab sebagai bahasa kedua atau bahasa asing. Teknik Qira'ah meliputi prosedur pemerolehan bahasa asing dengan terlebih dahulu memahami unsur-unsur dasar bahasa tersebut, seperti kosakata. Hal ini dilanjutkan dengan melatih pengucapan yang tepat sebelum melangkah ke tahap pemahaman.²

Penerapan metode Qira'ah jahriyah banyak digunakan oleh pendidik di jenjang Madrasah Aliyah, khususnya di Madrasah Aliyah Jabal Nur Balaburu Kabupaten Gowa. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi awal dengan guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah Jabal Nur Balaburu Kabupaten Gowa, bahwa menggunakan metode Qira'ah jahriyyah telah terjadi beberapa kemajuan dalam peningkatan pembelajaran bahasa Arab, antara lain:

1. Peserta didik mampu membaca dan memahami teks berbahasa Arab dengan mudah dan lancar.

² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2013), h. 194

2. Peserta didik mampu menerapkan intonasi bacaan bahasa Arab yang tepat sesuai kaidah bacaan yang benar.
3. Melalui Qira'ah jahriyah, peserta didik juga dapat menerjemahkan kata atau memahami kalimat bahasa Arab yang diajarkan.
4. Penggunaan Qira'ah jahriyah ini memungkinkan peserta didik untuk membaca bahasa baru dengan kecepatan yang tepat sambil menguasai isi bahan bacaan tanpa tekanan yang tidak perlu. Membaca nyaring meningkatkan perkembangan peserta didik secara keseluruhan dalam berbagai cara, termasuk yang berikut ini: a. Membaca nyaring untuk diri sendiri memberi pembaca pengalaman berkomunikasi secara verbal. b. Siswa dapat belajar mendramatisasi cerita dan memainkan peran tokoh dengan membacakan cerita dengan suara keras. c. Membacakan dengan suara keras kepada siswa adalah cara bagi guru untuk berupaya meningkatkan kemampuan beradaptasi, terutama pada anak-anak yang pemalu, dengan pengarahan yang cermat. d. Guru dapat menilai perkembangan membaca siswa secara cepat dan akurat dengan meminta mereka membaca dengan suara keras.

Teknik Qira'ah menunjukkan bahwa kefasihan, pemahaman, dan peningkatan keterampilan bacaan adalah tujuan utama. Tujuan penggunaan metode Qira'ah dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa kedua atau bahasa asing menurut Aziz Fakhurrozi dan Erta Mahyudin adalah agar siswa dapat membaca bahasa tersebut dengan kecepatan yang wajar dan menikmatinya,

sehingga akan membantu mereka terbentuk. Kalimat yang tepat saat menulis dan mengucapkannya dengan benar saat berbicara.³

Mengingat bahwa membaca dapat menjadi sarana komunikasi antara pembaca dengan bahan bacaan, maka metode Qira'ah Jahriyyah dirancang untuk diterapkan di lembaga pendidikan yang bertujuan untuk memberikan bekal ilmu dan keterampilan membaca dalam bahasa asing. Membaca secara jahriyyah juga memudahkan siswa dalam memahami isi teks bacaan dan memudahkan siswa dalam penyebutan huruf-huruf hijaiyah. Di antara lembaga pendidikan yang menerapkan Qira'ah Jahriyyah dalam pembelajaran bahasa Arab adalah MA Jabal Nur Balaburu Kabupaten Gowa.

Pada saat peneliti melakukan observasi awal di MA Jabal Nur Balaburu guru bahasa Arabnya menggunakan pendekatan Qira'ah Jahriyyah pada mata pelajaran bahasa Arab dikarenakan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab sebagian masih kurang, sehingga guru mata pelajaran bahasa Arab di MA Jabal Nur Balaburu memilih pendekatan Qira'ah Jahriyyah untuk membantu siswa dalam memahami bacaan, mengingat sebagian besar siswanya merupakan lulusan SMP. Oleh karena itu, penulis terinspirasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Qira'ah Jahriyyah Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab di MA Jabal Nur Balaburu Kabupaten Gowa”.

³ Aziz Fakhurrozi dan Erta Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama, 2012), h. 83

B. Rumusan Masalah (أسئلة البحث)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana penerapan Qira'ah jahriyyah dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa MA Jabal Nur Balaburu Kab Gowa?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat terhadap penerapan Qira'ah jahriyyah dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa MA Jabal Nur Balaburu Kab Gowa?

C. Tujuan Penelitian (أهداف البحث)

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan Qira'ah jahriyyah dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa MA Jabal Nur Balaburu Kab Gowa.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat terhadap penerapan Qira'ah jahriyyah dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa MA Jabal Nur Balaburu Kab Gowa.

D. Manfaat Penelitian (فوائد البحث)

Diharapkan dengan menggunakan penelitian ini akan meningkatkan pembelajaran pada umumnya dan pembelajaran bahasa Arab pada khususnya dalam beberapa hal. Permohonan dan kontribusi tersebut meliputi:

a. Bagi siswa

Dalam kegiatan belajar yang memuat bahasa Arab, khususnya dalam berbicara bahasa tersebut, siswa dapat memahami informasi yang disampaikan guru dan lebih mudah untuk termotivasi.

b. Bagi pendidik

Guru dapat mengembangkan kemampuan kreatifnya untuk menyampaikan pengetahuan dengan cara yang dapat diterapkan secara realistis, efektif, dan efisien guna memaksimalkan hasil pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini berpotensi untuk mengembangkan lebih lanjut pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pendidikan.

d. Bagi peneliti

Mengembangkan pemahaman peneliti tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab Maharah Qira'ah pada siswa MA Jabal Nur Balaburu Kabupaten Gowa.

E. Kajian Penelitian Terdahulu (الدراسات السابقة ذات الصلة)

Banyak penelitian tentang teori lingkungan dan peningkatan keterampilan membaca secara jahriyah telah dilakukan, khususnya di kalangan peneliti pendidikan, baik yang menempuh pendidikan sarjana maupun pascasarjana, antara lain. Akan tetapi, peneliti belum menemukan kajian yang terkait dengan tema “Penerapan Qira’ah Jahriyyah Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Di Ma Jabal Nur Balaburu Kabupaten Gowa”. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengembangkan penelitian-penelitian terdahulu yang

telah dilakukan oleh beberapa penulis lain tentang Qira'ah Jariyah dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa, khususnya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syahidin (2016) dengan judul “Penerapan Metode Qira'ah Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas Kelurahan Salobulo Kecamatan Wara Utara Kota Palopo”. Dimana penelitian ini dilakukan, diketahui bahwa peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dicapai melalui berbagai metode, antara lain: mempelajari ilmu tajwid, menghafal Al-Qur'an, dan mempelajari tafsir lafsiah (menafsirkan kata demi kata).⁴
2. Penelitian yang dilakukan oleh Kemas Abdul Hai (2017) yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Qira'ah Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi” Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian linguistik yang berfokus pada pemahaman teks bahasa Arab menurut kaidah Nahwu dan Sharf, disertai dengan pengucapan bacaan yang benar dan tepat. Hasil penelitian ini bertujuan untuk menilai siswa. Demikian pula, Qira'ah Shamitah menyoroti pemahaman makna bacaan berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan di lapangan melalui penilaian bacaan, yang mengungkapkan bahwa pemahaman bahan bacaan cukup memuaskan, dengan rata-rata siswa mampu menjawab semua 6 pertanyaan.

⁴ Muhamamad Syahidin, *Penerapan Metode Qiro'ah Dalam Meningkatkan Keterampilan membaca Al-Quran Al-Ikhlas Kelurahan Salobolu, kecamatan Wara Utara Palopo*. (2016).

Sebaliknya, dalam Qira'ah Jahriyah, siswa menghadapi tantangan dalam mengidentifikasi kaidah Nahwu dan Sharaf.⁵

3. Penelitian yang dilakukan oleh Karim Lelang (2023) yang berjudul “Analisis Keterampilan Membaca Menggunakan Metode Qira'ah Jahriyah Pada Siswa Kelas VIII MTS Muhammadiyah Sinjai”. Adapun hasil penelitian ini adalah kemampuan pemahaman teks bahasa Arab siswa kelas VIII MTS Muhammadiyah Sinjai dengan menggunakan teknik Qira'ah Jahriyah meliputi:

- a. Meningkatkan keterampilan membaca agar lebih lancar, karena pendekatan ini membantu siswa dalam mengatasi tantangan terkait pengucapan huruf dan memahami perbedaan bunyi huruf berdasarkan makharijuli huruf dan pergerakannya.
- b. Meningkatkan kemahiran kosakata, karena pendekatan ini membantu siswa memahami kosakata selama membaca secara luas, dengan fokus pada kata-kata penting yang membantu memahami konteks bacaan
- c. Mencapai kemahiran dalam strategi membaca yang efektif, karena siswa dapat menerapkan intonasi dan pengucapan huruf yang benar dengan memperkuat kejelasan bacaan mereka.⁶

Berdasarkan ketiga penelitian yang peneliti uraikan diatas, penulis melakukan penelitian yang hampir sama namun dalam lingkup yang berbeda.

⁵ Kemas Abdul Hai, *Efektivitas Pembelajaran Qira'ah Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi*. (2017).

⁶ Karim Lelang, *Analisis Kemampuan Membaca Menggunakan Metode Qira'ah Jahriyah Pada Siswa Kelas Viii Mts Muhammadiyah Sinjai*. (2023).

Adapun Persamaan ketiga penelitian diatas dengan yang peneliti akan lakukan adalah sama-sama membahas Qira'ah dalam penelitian. Sedangkan perbedaannya peneliti dalam penelitian ini ingin mengetahui keefektifan Penerapan Qira'ah jahriyyah dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab.



BAB II (الباب الثاني)

TINJAUAN TEORITIS (الإطار النظري)

A. Kajian Teori (الإطار النظري)

1. Pengertian Metode Qira'ah

Istilah metode secara etimologis berasal dari bahasa Yunani, yang terdiri dari dua kata: metha dan hodos. Metha berarti melalui atau melewati, sedangkan hodos berarti "jalan atau cara." Dalam bahasa Arab, kata metode adalah thariqah, yang mengacu pada langkah-langkah strategis yang harus dipersiapkan untuk melaksanakan suatu tugas. Secara umum, metode dipahami sebagai suatu cara atau prosedur yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu. Seorang guru menggunakan metode sebagai fasilitator dalam interaksi pengajaran dan pembelajaran, dengan mempertimbangkan keseluruhan sistem yang melibatkan guru dan siswa selama pengalaman belajar.⁷

Menurut Pupuh Fathurahman sebagaimana dikutip oleh Suyadi, metode diartikan sebagai cara atau pendekatan yang ditempuh oleh pendidik untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Metode merupakan sarana yang digunakan untuk melaksanakan strategi yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif. Oleh karena itu, metode

⁷ Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 3.

memegang peranan penting dalam proses pendidikan.⁸ Metode Qira'ah merupakan teknik belajar Al-Qur'an dengan cepat yang paling mutakhir. Tujuannya adalah agar santri dapat cepat menguasai Al-Qur'an dengan Qira'ah yang baik dan benar. Metode Qira'ah ini tergolong cepat karena menggunakan gambar yang memperkenalkan huruf-huruf hijaiyah kepada santri. Misalnya, huruf alif digambarkan dengan gambar api, huruf “ب” digambarkan dengan gambar balon, dan seterusnya dengan huruf-huruf lainnya. Alhasil, ketika santri ditanya tentang nama benda yang digambarkan dalam gambar tersebut, seperti api, santri akan menjawab dengan huruf hijaiyah “ا”. Inilah yang disebut dengan metode cepat. Dengan demikian, dalam waktu seminggu saja, santri sudah dapat melafalkan huruf-huruf hijaiyah.

Istilah Qira'ah berasal dari akar kata (قرأ - يقرأ - قراءة) yang berarti membaca, bacaan, dari situlah kata “Qira'ah” berasal. Asal usul linguistik kata ini terdapat pada ayat pertama wahyu Al-Qur'an, "اقْرَأْ." Kata “اقْرَأْ” dalam ayat ini berarti “*fiil amr*”, yaitu perintah membaca. Kalimat selanjutnya melanjutkan perintah “Iqro” yang ada dalam al-qur'an surah Al-Alaq ayat 1-2:⁹

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢)

Ayat ini, khusus dalam kerangka atau landasan “*ismi rabb*” (Allah sebagai Rabb). Iqro'/Qira'ah dalam ayat ini merujuk pada membaca suatu karya tertulis

⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Media Grup, 2012), h.59.

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*. h.902

(sendiri), tetapi juga berarti membaca, mempelajari, dan memahami. Sedangkan bacaan wajib membahas tentang Allah sebagai Bahasa (*Rabb*) dan manusia sebagai ciptaan. Dengan demikian, ayat ini mengartikan amanah Qira'ah sebagai perbuatan membaca, menyelidiki, mempelajari, dan memahami (mengetahui).

Kemampuan berbahasa yang paling penting adalah kemampuan membaca. Tanpa membaca, kehidupan seseorang akan stagnan dan tidak berkembang. Pembelajaran membaca merupakan salah satu hal terpenting yang harus dilakukan dalam mempelajari suatu bahasa, khususnya bahasa Arab, karena hal tersebut tidak diragukan lagi penting.¹⁰ Di lanjutkan dengan berlatih mengucapkan kata dengan benar dan memahami.

Bahasa Arab mempunyai tempat yang unik dan peranan penting dalam sejarah peradaban khususnya di Indonesia, khususnya bagi umat Islam. Penduduk Indonesia, terutama Muslim, telah memberikan kontribusi terhadap keberhasilan bahasa Arab saat ini. Menguasai bahasa Arab penting karena sumber pengetahuan terpenting bagi umat Islam berasal dari Al-Qur'an, yang ditulis dalam bahasa Arab.

Pendekatan Qira'ah diciptakan dengan keyakinan bahwa mempelajari bahasa Arab memiliki tujuan tunggal, dengan tujuan utama untuk meningkatkan keterampilan membaca melalui metode ini. Membaca memainkan peran penting dalam memahami semua jenis informasi yang ditemukan dalam berbagai format media. Ini termasuk media tertulis dan cetak. Akibatnya, terlibat dalam kegiatan membaca sangat penting untuk memahami semua informasi yang disajikan dalam

¹⁰ Abdul Hamid, *Mengukur kemampuan Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 63.

teks. Tanpa tindakan membaca, sejumlah besar informasi mungkin tidak dapat diserap secara efektif.

Metode Qira'ah selain menekankan pada keterampilan membaca, juga menganggap penting untuk menguasai kemampuan melafalkan atau mengartikulasikan dengan benar agar kegiatan membaca dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, metode Qira'ah dianggap mampu membantu siswa mengatasi kendala membaca untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca teks atau tulisan Arab dengan mudah tanpa perlu menerjemahkannya baik secara lisan maupun tertulis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa untuk dapat membaca dengan baik dalam pembelajaran bahasa Arab, diperlukan metode yang efektif. Salah satu metode tersebut adalah dengan memanfaatkan teknik Qira'ah Jahriyah.

2. Tujuan Penggunaan Metode Qira'ah

Tujuan mempelajari Qira'ah secara umum adalah untuk memastikan bahwa siswa dapat membaca teks bahasa Arab dengan baik dan benar serta dapat memahami makna yang terkandung dalam bacaan. Tujuan umum mempelajari Qira'ah adalah untuk meningkatkan dan menyempurnakan pemahaman bacaan anak-anak, termasuk menghubungkan apa yang mereka baca dengan pengalaman mereka sendiri. Hal ini sangat bermanfaat bagi perkembangan pikiran dan pengalaman siswa secara berkelanjutan agar tetap optimis.¹¹

Tujuan khusus dalam mempelajari Qira'ah pada tingkat lanjut adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca dalam hal memahami komponen

¹¹ Melvi Noviza Hasibuan and Halimatus Sa'diyah, "Metode Contextual Teaching And Learning Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah," *Jurnal REVORMA* 3, no. 1 (2023)., 28

pemahaman bacaan secara akurat dan cepat, sementara pengetahuan kognitif peserta didik akan membantu mereka dalam membedakan antara konsep utama dan detail pendukung, serta membaca dengan mata kritis. Sebagaimana disebutkan oleh Rusydi Ahmad Tho'imah dalam bukunya *Al Marji 'Fi Manahij Ta'lim Al Lughah Al Arabiyyah Li Al Nathiqin bi Lughat Ukhro*, ia menguraikan tujuan mempelajari Qira'ah, yaitu:

- a. Memahami pentingnya menetapkan tujuan sebelum memulai pelajaran membaca.
- b. Mengidentifikasi kesalahan dalam membaca dan mengetahui solusi yang tepat untuk mengatasinya.
- c. Menetapkan gaya bahasa yang efektif sebagai mediator dalam pengajaran membaca.
- d. Mengenali berbagai fitur sumber daya berkualitas untuk mengajar membaca.
- e. Menawarkan penilaian mengenai beberapa materi bacaan yang dipilih untuk rekan-rekan mereka dalam program pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa kedua.
- f. Membuat beberapa topik/isu yang terkait dengan pembelajaran masa lalu selama pelajaran membaca.¹²

Acep Hermawan mengatakan bahwa metode Qira'ah dimaksudkan untuk menonjolkan pentingnya kemampuan pengucapan yang tepat sehingga membaca nyaring menjadi kegiatan yang sering dipraktikkan. Sehingga dorongan untuk

¹² Rusydi Ahmad Tho'imah, *Al-Marji' Fi Manahij Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyyah li Al-Nathiqin bi Lughat Ukhro*. (Mekkah: Universitas Umm Al-Qura, 2010), 561

membaca lebih cepat dari biasanya adalah tujuannya. Meskipun kecepatan adalah tujuannya, pemahaman tidak boleh dikompromikan. Siswa hanya perlu memahami gagasan utama dalam membaca cepat ini; mereka tidak perlu memahami semua materi secara spesifik.¹³

3. Jenis-Jenis Qira'ah

Dilihat dari penyampaiannya, Qira'ah terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Membaca nyaring (قراءة جهرية)

Membaca nyaring yaitu membaca dengan menekankan kepada aktifitas anggota bicara yang meliputi lisan, bibir, dan tenggorokan untuk mengeluarkan bunyi. Dalam proses pembelajaran, membaca nyaring merupakan keterampilan yang harus diperhatikan secara matang. karena perolehannya berfungsi sebagai landasan untuk menguasai semua keterampilan keterampilan membaca. Membaca dengan suara keras membantu peserta didik mengucapkan kata-kata secara akurat dan membuat hubungan antara bunyi fonetik dan simbol gambar. Tujuannya adalah untuk mengajarkan siswa mengucapkan kata, huruf, frasa, dan kalimat sesuai dengan kaidah tata bunyi bahasa Arab. Siswa dapat terbiasa mengucapkan kata atau huruf dalam bahasa Arab dengan cara ini. Cara ini dapat mengajarkan siswa membaca secara ekspresif dan menunjukkan pemahamannya terhadap materi yang dibacanya, serta memperhatikan apa yang dibacanya dan membaca

¹³ Cholid Cholid, (2022), “*Model NURS Sebagai Alternatif Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab.*” Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora, vol. 1, no. 1, 2022, pp. 26–39. <https://doi.org/10.56113/takuana.v1i1.30>

dengan intonasi dan ritme yang sesuai dengan jenis kalimat dan maknanya. Selain itu, Qira'ah jahriyah memberikan kesempatan untuk berlatih meningkatkan kemampuan membaca, meningkatkan pelafalan, dan performa. Penjelasan lain tentang Qira'ah jahriyah adalah membaca dengan menekankan keterlibatan organ bicara: mulut, bibir, tenggorokan untuk menghasilkan bunyi.

b. Membaca dalam hati (قراءة صامتة)

Membaca dalam hati melibatkan penafsiran makna teks dengan memperhatikan huruf-hurufnya tanpa melibatkan organ bicara.¹⁴ Membaca dengan tenang dengan memperhatikan setiap huruf dan memahami makna teks tanpa gerakan organ bicara.¹⁵ Membaca dalam hati merupakan kegiatan membaca yang dilakukan hanya dengan mata saja tanpa disertai suara, bisikan, atau gerakan bibir.

Tujuan membaca dalam hati adalah untuk memperoleh pemahaman baik secara umum maupun secara khusus. Manfaat membaca dalam hati adalah peserta didik dapat memahami materi dengan lebih efektif karena tidak menimbulkan suara selama membaca, sehingga peserta didik dapat merasakan ketenangan selama kegiatan membaca. Dilihat dari segi strukturnya, Qira'ah terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

¹⁴ Muh Alwi, “*Penerapan Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa kelas X SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar*”, (Skripsi, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), 12

¹⁵ Radliyah Zaenuddin, *Op.Cit*, h. 71

1) Membaca intensif (قراءة المكثفة), bentuk membaca ini mempunyai ciri-

ciri tersendiri, yaitu:

- a) Diselesaikan di kelas bersama guru
- b) Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan dasar dalam membaca dan memperluas kosakata sambil menguasai aturan-aturan yang diperlukan untuk membaca
- c) Guru mengawasi dan mengarahkan kegiatan serta melacak kemajuan siswa.

2) Membaca ekstensif atau membaca cepat (قراءة الموسعة), bentuk

membaca ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Membaca dilakukan di luar kelas
- b) Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi yang dibaca
- c) Sebelum kegiatan, instruktur memandu, memilih konten bacaan, dan terlibat dalam diskusi tentangnya.

4. Karakteristik Metode Qira'ah

Berikut ini beberapa keistimewaan metode qira'ah:¹⁶

- a. Tujuan utamanya adalah kompetensi membaca, khususnya untuk memungkinkan siswa memahami materi ilmiah untuk alasan pendidikan.

¹⁶ Naila Cahya, "Strategi Pembelajaran," 2023., <https://doi.org/10.51278/almaghazi>.

- b. Materi mata kuliah yang diberikan berupa komposisi terbimbing, buku latihan percakapan, buku bacaan penunjang untuk meningkatkan kecepatan membaca (قراءة الموسعة), dan buku bacaan pokok dengan tambahan daftar kosa kata dan soal isi bacaan.
- c. Landasan kegiatan pembelajaran adalah memahami isi bacaan, yang dilanjutkan dengan penjelasan kosakata utama dan maknanya serta diskusi yang dipimpin guru tentang isi bacaan. Pemahaman bacaan harus dicapai melalui analisis, bukan penerjemahan eksak, meskipun pembahasan mengenai substansi teks mungkin dilakukan dalam bahasa aslinya.
- d. Lebih baik membaca dalam hati daripada membaca dengan suara keras (قراءة جهرية).
- e. Prinsip-prinsip bahasa hendaknya hanya disajikan secara singkat bila diperlukan.

Pendekatan membaca ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca bahasa asing (*Arab*) dan memahaminya dengan mudah, menghasilkan kalimat-kalimat yang akurat dalam tulisan sambil secara bersamaan mencapai pengucapan yang tepat ketika mengartikulasikan dalam bahasa tersebut, praktik membaca tanpa membedah dan mengubah teks yang sedang dibaca, setelah itu seseorang dapat fokus membaca dalam hati, cepat, dan konsisten dari yang sederhana ke yang menantang, dari konstruksi aktif ke pasif.

5. Segi Kelebihan Metode Qira'ah

Kelebihan teknik Qira'ah dalam penguasaan bahasa Arab adalah peserta didik mampu membaca dan memahami teks bahasa Arab dengan lancar dan mudah. Peserta didik dapat menerapkan intonasi bacaan bahasa Arab sesuai dengan kaidah bacaan yang benar. Melalui keterlibatan dengan teks-teks ini, peserta didik diharapkan mampu menerjemahkan kata atau memahami kalimat bahasa Arab. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik untuk membaca bahasa asing dengan kecepatan sedang dengan memahami isi teks tanpa tekanan pemeriksaan tata bahasa yang menyeluruh dan tanpa perlu penerjemahan.¹⁷

6. Metode Qira'ah Jahriyyah

Teknik membaca nyaring (*qira'ah jahriyyah*) adalah membaca dengan memusatkan perhatian pada gerakan bagian berbicara yaitu mulut, bibir, dan tenggorokan sehingga menghasilkan suara (*voice*).¹⁸ Teknik Qira'ah jahriyyah sangat penting untuk pembelajaran tingkat pertama karena menawarkan kesempatan luar biasa untuk berlatih mengucapkan kata-kata dengan benar dengan mencocokkan bunyi teks tertulis dengan suaranya. Kemampuan melafalkan teks dengan benar sesuai dengan bunyi internal bahasa Arab merupakan tujuan utama teknik qira'ah jahriyyah.

Teknik Qira'ah jahriyyah ini, meskipun ditujukan bagi para pemula, memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman materi selanjutnya. Manfaat teknik Qira'ah Jahriyyah ini adalah sebagai berikut:

¹⁷ Hidayatul Khoiriyah, (2020), *Metode Qirā'ah Dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab Untuk Pendidikan Tingkat Menengah*, Jurnal Lisanuna, Vol 10, No 1. <http://dx.doi.org/10.22373/lis.v10i1.7804>

¹⁸ Sri Dahli, "Urgensi Metode Qiroah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Ptai" 5, no. 1 (2013): 16.

- a. Siswa dibantu mengembangkan keterampilan membaca dalam waktu yang relatif singkat
- b. Pendekatan membaca ini dapat memudahkan pemahaman pembaca tentang budaya bahasa Arab
- c. Membantu siswa menumbuhkan kebiasaan membaca yang positif
- d. Mendorong siswa untuk membaca dan membantu mereka menjadi terbiasa membaca banyak literatur Arab.¹⁹

Membaca dengan suara keras atau nyaring, artikulasinya harus jelas dan tepat, dan kecepatan gerakan mata dan suara, beserta intonasi, harus diperhatikan secara saksama. Juga memiliki fungsi penting dalam kemampuan membaca dengan suara keras atau nyaring karena kesalahan dalam penempatan jeda dapat mengubah interpretasi bacaan. Membaca dengan suara keras atau nyaring berbeda dengan membaca dalam hati. Dengan melakukan latihan membaca dengan suara keras, pembaca akan mendapatkan energi baru dalam aktivitas membaca dengan suara keras.

7. Langkah-Langkah Penggunaan Metode Qira'ah Jahriyyah

Ada beberapa tahapan yang dapat digunakan oleh guru bahasa Arab dalam melaksanakan teknik ini. Di antaranya adalah:

- a. Guru bisa memulai pembelajaran dengan memberikan contoh Qira'ah Jahriyyah atau membaca nyaring, kemudian diikuti oleh siswa yang melihat teks yang telah disiapkan.

¹⁹ Muhammad Nafhan Maulana et al., "Jurnal Al-Fawa'id: Jurnal Agama Dan Bahasa Efektivitas Penerapan Metode Qirā'ah Jahriyyah Dalam Meningkatkan Mahārah Qirā'ah Bahasa Arab Terhadap Siswa Kelas Iii Mi Ykui Maskumambang" XII, no. 2 (2022), <https://journal.umy.ac.id/index.php/maharat/article/view/10125>

- b. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bersama-sama, atau meminta siswa membaca nyaring (قراءة جهرية) satu persatu.
- c. Guru dapat meminta siswa untuk membaca teks bacaan secara nyaring (جهرية) selama sekitar 25 menit.
- d. Guru bisa memberikan Latihan kepada siswa untuk memberi syakal pada teks yang sudah disiapkan sebelumnya.
- e. Guru bisa memberikan bahan bacaan kepada siswa supaya dibaca dan diulangi bacaannya dirumahnya.

Prosedur presentasi yang dapat diterapkan oleh instruktur yang menggunakan metode Qira'ah Jahriyyah. Namun, ini situasi yang biasa terjadi:

- 1) Pendahuluan yang mencakup beberapa aspek isi yang akan dibahas, baik dalam bentuk ringkasan, ujian pendahuluan, atau format lainnya.
- 2) Menyertakan bahasa dan ungkapan yang dianggap menantang. Mereka diberikan definisi dan contoh berdasarkan kalimat.
- 3) Pengenalan bahan bacaan tertentu. Pembacaan lisan materi ini sebaiknya berlangsung sepuluh sampai lima belas menit, atau lebih lama tergantung waktu yang diberikan.

Hal ini juga umum bagi para profesor untuk menugaskan bacaan, dengan harapan bahwa siswa membaca literatur ini di rumah terlebih dahulu. konferensi ini. Guru mungkin mencurahkan lebih banyak waktu untuk mengajar pengembangan membaca karena strategi ini menghemat lebih banyak waktu.

8. Kelebihan dan Kekurangan Metode Qira'ah Jahriyyah

Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, termasuk teknik Qira'ah jahriyah. Berikut ini adalah kelebihan dan kekurangan metode ini.

a. Kelebihan Metode Qira'ah Jahriyyah

1. Membaca nyaring dapat meningkatkan harga diri, mendorong keterlibatan, dan mengembangkan kemampuan membaca
2. Membaca nyaring dapat berfungsi sebagai pelatihan bagi peserta didik saat menghadapi situasi tatap muka
3. Membaca nyaring dapat membantu peserta didik terbiasa berbicara di depan banyak orang dan membiasakan mereka melafalkan teks bahasa Arab.

b. Kekurangan Metode Qira'ah Jahriyyah

1. Membaca nyaring dapat menyebabkan kekacauan di kelas dan menghabiskan banyak energi peserta didik
2. Peserta didik mungkin kurang cakap dalam mendengarkan dan berbicara, karena fokus utamanya adalah pada keterampilan membaca
3. Pengalaman belajar mungkin terasa membosankan, terutama jika instruktur tidak berempati atau jika metode yang digunakan tidak melibatkan peserta didik.

B. Pembelajaran Bahasa Arab (تعلم اللغة العربية)

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Mengetahui arti dari pembelajaran bahasa Arab, kita perlu mengetahui arti dari belajar. Kata “Belajar” diartikan sebagai segala kegiatan yang dilakukan oleh individu sehingga terjadi perubahan tingkah laku dari sebelumnya.²⁰ Dalam undang-undang RI nomor Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu: “Pembelajaran merupakan proses interaktif peserta antara sesama peserta didik, peserta didik dengan sumber belajar dan peserta didik dengan Pendidik”.²¹

Mengetahui arti dari kata belajar dan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab merupakan proses interaktif belajar bahasa Arab yang berlangsung di kelas yang merupakan inti dari sekolah. Adapun Mengenai pengertian “Bahasa”, Noermanzah (2019) menyatakan bahwa pengertian “Bahasa” adalah alat komunikasi, artinya suatu bunyi yang mempunyai sistem berupa lambang, bermakna, arbitrer, unik, konfesional, produktif, dinamis, manusiawi, dan merupakan media sosial. yang menyampaikan ekspresi kepada lawan-lawannya dalam kelompok sosial sebagai alat komunikasi dan identitas penuturnya. Kemudian Muardi (2011) mengaitkan pengertian bahasa dengan bahasa Arab, yaitu alat komunikasi yang digunakan orang Arab untuk mengungkapkan pikiran atau berkomunikasi satu sama lain. Bahasa mempunyai

²⁰ Ahdar Djamaluddin & Wardana, *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis* (Sulawesi Selatan, th.2019), h.7.

²¹ Ahmad Fikri Amrullah, *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab* (Jakarta: Kencana, th. 2021), h.5

arti, bentuk, sistem, watak tersendiri dalam pengucapan, morfologi, fonologi dan sintaksisnya.²²

Makna dari pembelajaran bahasa Arab adalah proses belajar mengajar yang didalamnya mencakup (materi, pendidik, peserta didik, metode) terkait bahasa Arab. Dalam pembelajaran bahasa Arab ada tiga istilah yang hampir sama yang harus dapat dibedakan, istilah tersebut adalah pendekatan (*madkhal*), teknik dan metode. Madkhal yaitu seperangkat asumsi terkait hakikat belajar mengajar, hakikat bahasa dan hakikat belajar mengajar bahasa, seperti adanya asumsi bahasa adalah yang lahir bahwa segala sesuatu yang diucapkan dan didengar kemudian ditulis, maka langkah yang harus diterapkan untuk proses belajar mengajar adalah menanamkan maharah *istima'* (keterampilan mendengar) dan maharah *kalam* (keterampilan berbicara) setelah itu maharah *kitabah* dan *qira'ah* (keterampilan menulis dan membaca).²³

Pembelajaran bahasa Arab ditemukan beberapa hambatan dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti kendala hambatan bahasa yang menghalangi siswa untuk menguasai dasar-dasarnya. Kemudian masalah tidak memiliki dasar bahasa Arab menyebabkan kesulitan dalam belajar kecakapan berbahasa mulai dari mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Termasuk dalam menghafal mufradat, atau kosakata juga menyulitkan siswa, apalagi dituntut untuk menyusun

²² Ahmad Muardi, *Bahasa Arab dan Pembelajarannya Ditinjau dari Berbagai Aspek* (Yogyakarta: Pustaka Prisma, th.2011), h.168.

²³ Joko Andri Khoiruman, *Metedeologi Pembelajaran Maharatul Kalam*, dalam Jurnal Tadzkirah: Transformasi ilmu-ilmu Keislaman, Vol.1 No.1, Oktober 2020-Maret 2021, h.1012.

kata atau kalimat sederhana.²⁴ Makruf (2016) juga mengungkapkan bahwasanya problematika dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dilihat dari dua sisi yaitu permasalahan linguistik dan non linguistik. Ditambahkan dari Hidayat (2012) menambahkan yang dimaksud dengan permasalahan linguistik yakni permasalahan terkait tata bunyi/fonetik, tulisan, kosa kata, sintaks, morfologi dan semantik. Adapun permasalahan non linguistik terkait di dalamnya permasalahan yang ada diluar zat bahasa itu sendiri, di antaranya kurangnya motivasi bagi siswa untuk belajar bahasa Arab kemungkinan karena latar belakang siswa yang minim bahasa Arab, guru yang kurang berkompetensi dalam mengajar bahasa Arab baik kompetensi personal, profesional, paedagogik maupun sosial, permasalahan yang lainnya seperti sarana prasarana yang kurang memadai dan materi ajar yang kurang selaras dengan kebutuhan peserta didik.²⁵

2. Pengertian Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah bahasa yang sungguh luar biasa. Kosakatanya sangat luas, dan bahkan satu huruf dalam sebuah kalimat dapat mengubah maknanya secara signifikan. Salah membaca harakat juga bisa menimbulkan penafsiran yang sangat berbeda. Tidaklah mungkin mempelajari dan memahami ilmu dan ajaran Islam dari sumber aslinya, kecuali setidaknya memiliki kemampuan berbahasa Arab. Hanya dengan cara itulah seseorang dapat mengubahnya menjadi sebuah gaya hidup. Kemahiran bahasa Arab diperlukan untuk kalam, tasawuf, dan bidang

²⁴ La Sahidin, Aisyah Iskandar, And Abd Rahman, “*Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Vii Mts Ddi Walimpong, Kec. Marioriwawo, Kab. Soppeng*,” 2024. <https://Journal.Banjaresepacific.Com/Index.Php/Han>.

²⁵ Ida Siti Nurhamidah & A. Heris Hermawan, “*Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan metode Kaidah dan Terjemah di SMP Plus Al-Aqsa*,” Jurnal Islamic Education Manajemen 5 (2), 2020, h.161.

pengetahuan Islam lainnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa bahasa Arab, bahasa agama Islam, sangat penting bagi seluruh umat Islam, khususnya dalam hal ini bagi para da'i (pendakwah).

Adapun beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para pakar tentang pengertian Bahasa Arab diantaranya adalah:

a. Menurut Ahmad al-Hasyimy

اللغة العربية هي اصوات محتوية بعض الحروف الهجائية

Artinya:

“Bahasa Arab adalah suara-suara yang mengandung sebagian dari huruf hijaiyyah”.²⁶

b. Menurut Syaikh Mustafa al-Gulayayni

اللغة العربية هي التي يعبر بها العرب عن إعراضهم

Artinya:

“Bahasa Arab adalah kalimat yang digunakan bangsa Arab dalam mengutarakan maksud atau tujuan mereka”.²⁷

Penjelasan lain menyebutkan bahwa bahasa Arab adalah “bahasa Al-Qur'an dan Al-Hadits yang keduanya menjadi dasar agama Islam dan bahasa kebudayaan Islam seperti filsafat, ilmu kalam, ilmu hadis, tafsir dan lain-lain”.²⁸

²⁶ Ahmad al-Hasyimy, *al-Qawa'id al-Asasiyyah li al-Luhat al-Arabiyyah*, Beirut: Dar al-Kutub al-Islamiyyah), h.11

²⁷ Mustafa al-Gulayayni, *Jami' al-Durus al-Arabiyyah*, (Jus I. Cet. XXX: Beirut al-Maktabah al-Asriyyah, 1994), h. 28

²⁸ Busyairi Madjidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994). h. 1

Adapun pendapat lain yang menyebutkan bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang paling mulia dan memiliki keutamaan yang tinggi, terutama dalam konteks islam.

3. Keterampilan Bahasa Arab

Tujuan utama pembelajaran bahasa Arab adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa tersebut dalam dunia pembelajaran bahasa, yang disebut dengan pengetahuan bahasa (*maharah al-lughah*). Keterampilan itu ada empat, yaitu mendengarkan (*maharah al-istima'*), berbicara (*maharah al-kalam*), membaca (*maharah al-qira'ah*) dan menulis (*maharah al-kitabah*).

a. Keterampilan Menyimak (*Maharah Al-Istima'*)

Keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*) merupakan kemampuan seseorang untuk memahami atau menangkap kata atau kalimat yang diucapkan oleh guru atau media tertentu. Keterampilan ini dapat dilatih melalui latihan yang terus-menerus untuk memperhatikan variasi bunyi komponen kata (*fenom*) dengan komponen lainnya sesuai dengan makraj huruf yang tepat, baik secara langsung dari penutur asli (*al-nathiq al-ashli*) maupun melalui rekaman. Menyimak merupakan bakat yang selama ini kurang mendapat perhatian dan belum mendapatkan peran yang tepat dalam pendidikan bahasa. Di Indonesia, masih terdapat kekurangan sumber daya yang dimanfaatkan dalam bentuk buku teks dan alat bantu tambahan seperti rekaman untuk membantu tugas guru dalam mengajarkan menyimak. Pengertian

menyimak dalam konteks ini tidak hanya mencakup pemanfaatan bahasa lisan tetapi juga bahasa tulis.²⁹

Menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memungkinkan pengguna bahasa memahami bahasa yang digunakan secara lisan. Karena sebagian besar komunikasi sehari-hari terjadi secara lisan, keterampilan ini sangat penting bagi setiap pengguna bahasa. Tanpa kemampuan menyimak yang baik, banyak terjadi kesalahan pahaman dalam komunikasi antar pengguna bahasa, sehingga dapat menimbulkan berbagai kendala dalam pelaksanaan tugas dan aktivitas sehari-hari.³⁰

b. Keterampilan Berbicara (*Maharah Al-Kalam*)

Keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*) merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami atau menangkap kata atau kalimat yang diartikulasikan oleh pembicara atau media tertentu. Kemampuan ini dapat dikembangkan melalui latihan yang berkelanjutan untuk fokus pada variasi bunyi komponen kata (*fenom*) dengan komponen lainnya sesuai dengan makraj huruf yang akurat, baik secara langsung dari penutur asli (*al-nathiq al-ashli*) maupun melalui rekaman. Menyimak merupakan keterampilan yang selama ini kurang mendapat perhatian dan belum mendapatkan peran yang tepat dalam pendidikan bahasa. Di Indonesia, masih terdapat kekurangan sumber daya yang

²⁹ Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa*, (Cet. I; Jakarta: Raja Grafindo Persada 2006), h 90

³⁰ Angga fadhilah. "Pembelajaran Menyimak dalam Bahasa Arab". <https://anggafadhilah.wordpress.com/2012/12/22/pembelajaran-menyimak-dalam-bahasa-arab.html> (10 November 2016)

digunakan dalam bentuk buku teks dan alat bantu seperti rekaman untuk membantu guru dalam menyampaikan instruksi menyimak.

c. Keterampilan Membaca (*Maharah Al-Qira'ah*)

Keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*) mengacu pada kapasitas untuk mengidentifikasi dan memahami informasi yang terkandung dalam materi tertulis (simbol tertulis) dengan menyuarakan atau menginternalisasikannya. Membaca pada dasarnya berfungsi sebagai pertukaran komunikasi antara penulis dan pembaca melalui teks yang telah disusun, dengan demikian membangun hubungan kognitif langsung antara bahasa lisan dan tulisan. Dalam perspektif yang lebih luas, membaca tidak hanya mencakup kegiatan yang melibatkan aspek kognitif dan psikomotorik mengenai artikulasi dan pemahaman makna teks tetapi juga melibatkan inspirasi yang berasal dari materi yang sedang dibaca. Akibatnya, pembaca yang efektif adalah orang yang memahami cara terhubung secara erat dengan materi yang mereka baca, dan tergantung pada isinya, mereka mungkin mengalami kegembiraan, keheranan, kerinduan, dan banyak lagi. Adapun secara garis besarnya membaca terbagi kedalam dua bagian yaitu membaca nyaring (*al-qira'ah jahriyyah*), dan membaca dalam hati (*al-qira'ah shamitah*).

d. Keterampilan Menulis (*Maharah Al-Kitabah*)

Keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) mengacu pada kemampuan untuk mengartikulasikan atau menyampaikan substansi

pikiran, mulai dari elemen dasar seperti menulis kata-kata hingga elemen tingkat lanjut seperti komposisi. Dalam pelajaran bahasa Arab, keterampilan menulis secara umum dapat dikategorikan menjadi tiga bidang yang saling terkait, yaitu imlak (*al-impla'*), kaligrafi (*al-khath*), dan mengarang (*al-insya'*).

- 1) Keterampilan Imlak (*al-impla'*) merupakan salah satu jenis keterampilan menulis yang menekankan rupa/ postur huruf dalam membentuk kata-kata dan kalimat. “Menurut definisi Mahmud Ma'ruf, imlak menulis huruf-huruf dengan benar dalam kata-kata sesuai posisinya untuk menghindari kesalahan makna”.
- 2) Keterampilan kaligrafi (*al-khath*) atau disebut juga dengan tahsin al-khath (membaguskan tulisan) adalah kategori menulis yang tidak hanya menekankan rupa atau postur huruf dalam membentuk kata-kata dan kalimat, tetapi juga menyentuh aspek estetika (*al-jamal*).
- 3) Keterampilan mengarang (*al-insya'*) merupakan tahap terakhir dari perkembangan keterampilan menulis. Peserta didik mesti diajarkan keterampilan mengarang bebas secara otomatis.

Peran utama menulis adalah sebagai sarana komunikasi tidak langsung. Menulis memegang peranan penting dalam pendidikan karena dapat memfasilitasi pemikiran tingkat tinggi di kalangan siswa dan dapat meningkatkan keterampilan analisis mereka. Selain itu, menulis dapat

membantu dalam mengklarifikasi pemikiran yang perlu dikomunikasikan; sering kali, kita menemukan perasaan dan pemikiran kita yang sebenarnya mengenai individu, konsep, isu, dan kejadian hanya melalui tindakan menulis.³¹



³¹Angga fadhilah. “Pembelajaran Menyimak dalam Bahasa Arab”.
<https://anggafadhilah.wordpress.com/2012/12/22/pembelajaran-menyimak-dalam-bahasa-arab.html> (10 November 2016)

BAB III (الباب الثالث)

METODE PENELITIAN (منهج البحث)

A. Desain Penelitian (تصميم البحث)

1. Jenis Penelitian (نوع البحث)

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif dilakukan untuk mengetahui nilai setiap variabel, baik variabel tunggal maupun ganda. Penelitian ini bersifat independen yaitu tidak memuat korelasi atau perbandingan dengan variable lain.³²

2. Pendekatan Penelitian (تقريب البحث)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam hal ini, teknik kualitatif pada dasarnya adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari kata-kata lisan atau tertulis serta tindakan yang mereka amati. Hasilnya, data tidak dinyatakan dalam bentuk angka, melainkan dalam bentuk kata, frasa, atau gambar.³³

B. Lokasi, Objek, dan Waktu Penelitian (مكان البحث وموقعه ووقته)

1. Lokasi Penelitian (مكان البحث)

Lokasi adalah tempat penelitian berlangsung, khususnya penelitian lapangan tergantung dari tujuan penelitian. Untuk penelitian ini, peneliti

³² Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Teori, Penerapan, dan Riset Nyata), (Yogyakarta: Quadrant, 2020), h.126

³³ Dimas Agung Trisliatanto, *Metedologi Penelitian* (Panduan lengkap penelitian dengan mudah), (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2020), h.213

memanfaatkan atau memilih lokasi penelitian MA Jabal Nur Desa Balaburu Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. Peneliti memilih lokasi ini karena beberapa alasan, karena bangunan fisik dan fasilitasnya sangat cocok sebagai sarana belajar bagi siswa dan dapat mewakili masyarakat sekitar. Alasan lain penulis meneliti di sini adalah karena mereka menyadari pentingnya Qira'ah jahriyyah dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Objek Penelitian (موقع البحث)

Objek Penelitian yang akan peneliti teliti adalah penerapan Qira'ah jahriyyah dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab serta melihat kesulitan siswa mempelajari bahasa Arab.

3. Waktu Penelitian (وقت البحث)

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, yang berlokasi di MA Jabal Nur Desa Balaburu Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

C. Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian (تركيز ومفهوم البحث)

1. Fokus Penelitian (تركيز البحث)

Fokus penelitian adalah garis besar dari pengamatan penelitian, supaya penelitian ini tidak melangkah keluar dari koridor diskusi, maka peneliti menetapkan beberapa poin penting yaitu: Penerapan Qira'ah

jahriyah dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa MA Jabal Nur Balaburu Kab Gowa.

2. Deskripsi Fokus Penelitian (مفهوم تركيز البحث)

Deskripsi fokus penelitian ini adalah penerapan Qira'ah jahriyyah untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab di kalangan siswa meliputi, mengenali siswa terlebih dahulu, membuat materi teks bacaan, mengadakan pertemuan dengan siswa, dalam rangka penerapan Qira'ah Jahriyyah dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab di MA Jabal Nur Balaburu Kabupaten Gowa.

D. Jenis dan Sumber Data (نوع ومصادر البيانات)

Sumber data adalah entitas tempat data dapat dikumpulkan. Berdasarkan metode perolehannya, sumber data penelitian dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang dikumpulkan berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi sesuai konteks sosial di MA Jabal Nur Balaburu Kabupaten Gowa. Data primer dalam penelitian ini meliputi seluruh komponen yang terlibat, seperti guru pengajar bahasa Arab MA Jabal Nur Balaburu Kabupaten Gowa.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah temuan yang diperoleh melalui catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, keterangan tertulis, dan

sebagainya.³⁴ Dalam penelitian ini juga diperlukan data sekunder yang berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer, karena tanpa adanya data sekunder maka data primer tidak ada gunanya bagi penelitian ini. Oleh karena itu, diperlukan data sekunder untuk mendukung dan melengkapi data primer yang sudah ada.

E. Teknik Pengumpulann Data (طريقة جمع البيانات)

Pengumpulan data memerlukan kemampuan untuk memantau sumber informasi dan keterampilan dalam penggalian data. Setiap metode yang digunakan dalam pengumpulan data harus ditentukan mengenai signifikansinya terhadap data atau informan yang dibutuhkan. Tujuan pengumpulan data adalah untuk menyaring data yang diperlukan untuk penelitian. Dalam penelitian ini, teknik-teknik berikut digunakan:

1. Observasi

Teknik observasi adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang digunakan dalam Detail dokumen diamati selama penyelidikan di dalamnya. Teknik observasi ini untuk melihat proses “Penerapan Qira’ah Jahriyyah Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Di MA Jabal Nur Balaburu Kabupaten Gowa”.

2. Wawancara

Teknik wawancara atau interview dapat dipahami sebagai suatu dialog dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan orang yang diwawancarai. Teknik ini digunakan untuk

³⁴ Anggito A and Setiawan J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Jejak Publisher, 2018).

memperoleh data dari guru pengajar bahasa Arab dan peserta didik MA Jabal Nur Balaburu Kabupaten Gowa terkait bagaimana penerapan Qira'ah jahriyyah dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab. Dan apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan penerapan Qira'ah jahriyyah untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa MA Jabal Nur Balaburu Kabupaten Gowa. Dalam konteks ini, narasumber yang diwawancarai meliputi, Kepala sekolah, guru bahasa Arab, dan peserta didik MA Jabal Nur Balaburu Kabupaten Gowa.

3. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mencari informasi mengenai item atau variabel yang meliputi catatan, buku transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat, logbook, agenda, dan bahan sejenisnya. Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai tinjauan historis, posisi geografis, kerangka organisasi, situasi pendidik, karyawan, dan siswa, beserta sarana dan prasarana di MA Jabal Nur Balaburu, Kabupaten Gowa.

F. Instrumen Penelitian (أدوات البحث)

Instrumen utama dalam sebuah penelitian adalah peneliti itu sendiri, khususnya peneliti yang berperan sebagai perencana, pelaksana, penganalisis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian. Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: pedoman wawancara, kamera, alat tulis (buku catatan dan pulpen), dan peralatan perekam.

G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data (طريقة تحليل وإدارة البيانات)

Analisis data penelitian sangatlah penting pada kenyataannya ini merupakan komponen penting dari banyak prosedur penelitian sebelumnya. Agar analisis data dapat dilakukan sepanjang proses pembelajaran dalam penelitian kualitatif, harus konsisten dengan pengumpulan fakta yang ada di lapangan.³⁵ Data yang dikumpulkan bersifat kualitatif. Data yang tidak terukur disebut sebagai data kualitatif. Oleh karena itu, digunakan metode pengolahan data kualitatif yang menggunakan metodologi analisis, untuk mengambil data tersebut yaitu:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan suatu metode pemilihan, pemusatan dengan tujuan menjadikan data yang bersumber dari catatan tertulis di lapangan menjadi lebih sederhana, lebih abstrak, dan lebih tertransformasikan.³⁶ Reduksi ini diharapkan dapat memperlancar data yang telah diperoleh guna memudahkan pengambilan kesimpulan dari temuan penelitian.

2. Penyajian Data (Data Display)

Data yang dikumpulkan dari lapangan mengenai semua isu penelitian dipilih berdasarkan kebutuhan, dibedakan antara yang dibutuhkan dan yang tidak, kemudian diorganisasikan dan ditetapkan batasan permasalahannya. Dari pemaparan informasi tersebut, diharapkan dapat

³⁵ Hamidi, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian* (Cet. III; Malang: Unismuh Malang, 2014), h. 15.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Cet.XXV; Bandung: Alfabeta, 2017), h.83

memperjelas data mana yang penting dan mana yang berfungsi sebagai data pelengkap.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verivication)

Langkah berikutnya melibatkan pembuatan kesimpulan dan konfirmasi kesimpulan tersebut setiap kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan dapat berubah jika bukti kuat muncul untuk mendukung fase pengumpulan data berikutnya.³⁷ Berdasarkan simpulan-simpulan yang diperoleh di atas, dapat disimpulkan bahwa rumusan simpulan tersebut bertujuan untuk memperjelas kalimat, urutan sebab akibat yang mendasar pada wacana dalam penelitian yang didasarkan pada informasi yang diperoleh di lapangan.

H. Pengujian Keabsahan Data (اختبار صحة البيانات)

Keabsahan data merupakan sebuah gagasan yang berkembang dari gagasan validitas dan reliabilitas. Tingkat validitas data dapat dinilai menggunakan metode.

1. Pengamatan dan triangulasi yang cermat, pengamatan dalam konteks ini ditujukan untuk mengidentifikasi karakteristik dan faktor-faktor dalam suatu situasi yang relevan dengan masalah atau isu yang sedang diselidiki.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Cet.XXV; Bandung: Alfabeta, 2017), h.83

2. Menganalisis secara menyeluruh pengaruh program televisi terhadap siswa.³⁸

Triangulasi merupakan metode yang menggunakan informasi selain data itu sendiri untuk memverifikasi keaslian data. Triangulasi merupakan strategi pemeriksaan yang melibatkan empat jenis: sumber, teknik, penyidik, dan teori. Dalam penelitian ini, metode triangulasi yang membandingkan dan memverifikasi tingkat keandalan informasi yang dikumpulkan dari waktu ke waktu dan menggunakan berbagai instrumen dalam metode kualitatif yang digunakan. Para peneliti dapat melakukannya melalui cara-cara berikut:

- a. Bandingkan temuan dari data observasi dengan temuan dari data wawancara.
- b. Mengevaluasi perbedaan antara pernyataan pribadi dan publik.
- c. Membandingkan apa yang sering ditegaskan dengan apa yang dikatakan individu tentang skenario penelitian.
- d. Mengevaluasi sudut pandang seseorang bersama dengan pendapat dan perspektif yang berbeda dari individu yang memiliki pendidikan menengah atau tinggi, individu kaya, dan pejabat pemerintah.
- e. Menganalisis temuan wawancara dalam kaitannya dengan konten atau dokumen yang relevan.³⁹

³⁸ Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi Refisi) (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2009), 329.

³⁹ Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi Refisi) (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2009), 329.

BAB IV (الباب الرابع)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (نتائج البحث ومناقشتها)

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian (المحة عامة عن مكان البحث)

1. Sejarah Berdirinya MA Jabal Nur

Madrasah Aliyah Jabal Nur didirikan bersamaan dengan berdirinya Pondok Pesantren Jabal Nur beserta Madrasah Tsanawiyah-nya pada tanggal 13 Oktober 2013. Pada awal berdirinya tahun 2013, jumlah pendaftar pertama di MA Jabal Nur sebanyak 3 orang, terdiri dari 2 siswa laki-laki dan 1 siswa perempuan. Adapun sejarah berdirinya MA Jabal Nur, awalnya tanah yang ditempati adalah tanah wakaf dari keluarga Hj. Salma M., S.Pd.I., M.Pd.I. Tanah tersebut kemudian dikelola oleh Yayasan Jabal Nur untuk dibangun sebuah lembaga pendidikan berbasis agama, yaitu sekolah dan pondok pesantren yang di dalamnya terdapat Sekolah Tahfidz, Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA).

2. Visi dan Misi

a. Visi

Unggul dalam prestasi, ber-IPTEK dan berakhlak mulia serta inovatif

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran secara evaktif

- 2) Menumbuh kembangkan kader yang inovatif, terdidik dan daya saing
- 3) Mengkondisikan suasana madrasah yang islami dengan cara membudayakan tadarus Al-Qur'an 10-15 menit
- 4) Membina dan mewujudkan siswa-siswi yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

3. Profil Sekolah

Madrasah Aliyah Jabal Nur Balaburu memiliki beberapa fasilitas yang mendukung terselenggaranya proses pembelajaran yang kondusif. Fasilitas yang dimiliki MA Jabal Nur Balaburu yaitu: Ruangan kelas, ruangan perpustakaan, ruangan kantor, ruangan laboratorium komputer, ruangan tata busana atau ruangan jahit, fasilitas olahraga, tempat parkir, dan mushollah.

Tabel 1
Sarana dan Prasarana

No	Nama Sarana dan Prasarana	Keterangan	Jumlah
1.	Ruangan kelas	Permanen	3
2.	Ruangan kantor	Permanen	1
3.	Ruangan perpus	Permanen	1
4.	Ruangan komputer	Permanen	1
5.	Ruangan Jahit atau Tata Busana	Permanen	1
5.	WC	Layak pakai	2
6.	Fasilitas penjaskes/ olahraga a. Lapangan futsal b. Lapangan takro c. Lapangan basket d. Lapangan upacara	Layak pakai	1
7.	Tempat parkir	Layak pakai	1
8.	Mushollah	Permanen	1

Sumber data: Tata usaha MA Jabal Nur

4. Keadaan Siswa

a. Penerimaan Siswa Baru

Madrasah Aliyah Jabal Nur dalam proses penerimaan siswa baru menetapkan beberapa tahapan yang harus dilalui oleh calon peserta didik. Salah satu prasyarat utama adalah telah menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau jenjang pendidikan yang sederajat. Langkah awal yang perlu dilakukan calon mahasiswa adalah mendaftar sebagai calon mahasiswa di MA Jabal Nur. Selanjutnya, calon siswa mengambil formulir pendaftaran dan mengembalikannya beserta persyaratan yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Setelah formulir dikembalikan dan calon siswa dinyatakan lulus seleksi oleh pihak sekolah, mereka akan diberikan seragam secara gratis berupa baju putih, celana abu-abu, dan baju batik.

b. Waktu Belajar

Madrasah Aliyah Jabal Nur memulai pelajaran pertama pukul 07.30, dari hari Senin sampai Sabtu. Waktu istirahat berlangsung dari pukul 10.15 sampai 10.30. Kegiatan belajar mengajar berakhir pukul 14.15, kecuali hari Jumat yang berakhir lebih awal, yaitu pukul 11.30. Meskipun demikian, sekolah tetap libur pada hari Ahad.

5. Jumlah Siswa

Jumlah siswa yang terdaftar di Madrasah Aliyah Jabal Nur adalah 67 siswa, yang terdiri dari kelas X IPS, kelas XI IPS, dan kelas XII IPA. Berikut ini adalah rinciannya:

Tabel 2
Jumlah Siswa

Siswa	Jumlah Siswa	Total	
		Laki-laki	Perempuan
X IPS	X IPS	13	4
	17		
XI IPS	XI IPS	19	5
	24		
X IPA	XII IPA	22	4
	26		
Jumlah siswa siswi MA Jabal Nur	67 Siswa		

Sumber data: Tata usaha MA Jabal Nur

6. Struktur Organisasi MA Jabal Nur

a. Guru atau pengajar

Guru sering disebut sebagai tenaga kependidikan. Guru merupakan salah satu komponen dalam dunia pendidikan yang memegang peranan penting dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik.⁴⁰ Khususnya di MA Jabal Nur. Seorang guru selain berperan memberikan bimbingan kepada siswa, seorang guru juga berperan dalam mengelola proses pembelajaran di kelas, serta pentingnya guru dalam memberikan bimbingan dan pengembangan karakter siswa.⁴¹ Oleh karena itu seorang guru berperan penting dalam dunia pendidikan karena seorang guru selain memegang peran penting dalam memberikan bimbingan kepada siswa, seorang guru juga berperan penting dalam mengelola proses pembelajaran, serta mengembangkan karakter siswa.

b. Nama-nama pimpinan dan guru

⁴⁰ S, Nasution. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara 2010).

⁴¹ E, Mulyasa. *Manajemen Pembelajaran di Sekolah*. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2017).

Tabel 3
Nama-Nama Pimpina dan Guru

No	Nama	Jabatan
1.	Muh Jufri, S. Pd. I	Kepalah Madrasah
2.	Afdal Abunawas, S. Hum, M. Pd. I	Wakil Kepala Madrasah, dan Kurikulum, dan Guru Bahasa Arab
3.	Syamsinar, S. Pd	Guru Bahasa Indonesia
4.	Hasna, S. Pd	Guru Ekonomi
5.	Ratnah, S. Pd. I	Guru Aqidah Akhlak
6.	Ayon Alfiandi Bakri	Guru Sejarah Indonesia
7.	Nurhikmah, S. Pd	Guru Al-Qur'an Hadits
8.	Nurhikmah Daud, S. Pd. I	Guru Fiqih
9.	Supita Ayu, S. Pd	Guru SKI, dan Sejarah Peminatan
10.	Sri Ningsi, S. Pd	Guru PKN, dan Seni Budaya
11.	Salmawati S, S. Pd	Guru Sosiologi
12.	Nurbaya, S. Pd	Guru Matematika Peminatan
13.	Kasma, S. Pd	Guru Matematika Wajib
14.	Hasmi, S. Pd	Guru Geografi

15.	Irma, S. Pd	Guru Kimia, dan Informatika
16.	Agus Yopu, S. Pd	Guru PJOK
17.	Nursiah M, S. Pd	Guru Bahasa Indonesia
18.	Salmiati Yachsani, S. Pd, M. Pd	Guru Biologi

Sumber data: Tata usaha MA Jabal Nur

c. Staf/ Tata Usaha

- 1) Staf yang membantu jalannya administrasi sekolah di MA Jabal Nur adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Nama-Nama Staf Yang Membantu Jalannya Administrasi Sekolah

No	Nama	Jabatan
1.	Afdal Abunawas, S. Hum., M. Pd. I	Wakil Kepala Sekolah dan Kurikulum
2.	Syamsinar, S. Pd	Bendahara
3.	Hasnah, S. Pd	Kepalah Tata Usaha
4.	Ratnah, S. Pd. I	Staf Tata Usaha
5.	Ayon Alfiandi Bakri	Staf Tata Usaha
6.	Supita Ayu, S. Pd. I	Wali Kelas X IPS
7.	Kasma, S. Pd	Wali Kelas XI IPS
8.	Sri Ningsi, S. Pd	Wali Kelas XII IPA

Sumber data: Tata usaha MA Jabal Nur

7. Petugas Keamanan

Bertanggung jawab untuk mengawasi keharmonisan kondisi di sekolah MA Jabal Nur, sekolah tersebut telah menetapkan sistem piket. Dalam sistem piket ini, semua kelompok dalam lingkungan sekolah berpartisipasi: guru, dengan dukungan siswa. Setiap hari berjalan lancar, karena guru dan siswa bergantian dalam menegakkan kedamaian. Jika ada siswa yang gagal mematuhi aturan, mereka akan menghadapi konsekuensi, sehingga memungkinkan sekolah MA Jabal Nur untuk mengelola perilaku siswa secara efektif.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan (نتائج البحث والمناقشة)

1. Penerapan Qira'ah Jahriyyah dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa MA Jabal Nur Balaburu Kabupaten Gowa

Pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran utama dari beberapa mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa MA Jabal Nur Balaburu, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab serta memperoleh keterampilan berbahasa untuk penggunaan sehari-hari. Oleh karena itu, melalui penerapan Qira'ah jahriyyah dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa MA Jabal Nur Balaburu sangat penting karena dapat membantu guru bahasa Arab dalam mencapai tujuan mereka.

Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang diawali dengan suasana pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, artinya peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran, sedangkan guru hanya memfasilitasi

sebagaimana terlihat pada MA Jabal Nur Balaburu, dimana guru mendemonstrasikan cara memanfaatkan Qira'ah Jahriyyah. Kemudian beliau mengatakan:

“Guru membacakan teks bacaan bahasa Arab dengan suara keras, membacakan teks bacaan bahasa Arab berulang-ulang dan siswa mengikuti secara bersamaan hingga lancar. Selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk membaca teks bacaan bahasa Arab perindividu secara bergilir. Sehingga guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam membaca teks Bahasa Arab”.⁴²

Langkah-langkah atau tahapan pelaksanaan Qira'ah jahriyyah untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab di Madrasah Aliyah Jabal Nur

Balaburu antara lain:

a. Persiapan

Dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab di MA Jabal Nur Balaburu, pengajar harus siap untuk memulai pembelajaran, artinya mereka harus mengembangkan rencana pembelajaran sebelum memulai pembelajaran dan harus menguraikan proses pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa untuk memastikan bahwa pembelajaran tersebut mudah dipahami dan mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan pengajar guru bahasa Arab mengenai kesiapan mereka dalam mengajar bahasa Arab, beliau mengatakan:

⁴² Hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab MA Jabal Nur Balaburu, Afdal Abunawas, S. Hum., M. Pd. I., Tanggal 28 Oktober 2024.

“Persiapan yang saya lakukan diharapkan bisa menerapkan pembelajaran secara terprogram dan tersusun dengan baik, karena tidak mungkin pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika media pembelajaran tidak siap dan tidak lengkap. Guru terlebih dahulu mempersiapkan media pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai, sekolah kami sumber belajarnya dari buku paket Bahasa Arab kelas X, XI, XII dari kementerian Agama Republik Indonesia. Oleh karena itu, dengan persiapan yang matang maka tujuan dan target pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal”.⁴³

Berdasarkan pemahaman tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa secara umum persiapan pembelajaran bahasa Arab di MA Jabal Nur Balaburu sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

b. Langkah Pelaksanaan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Afdal Abunawas, S.Hum., M.Pd.I selaku pengajar mata pelajaran Bahasa Arab di MA Jabal Nur Balaburu Kabupaten Gowa, tentang Qira'ah Jahriyyah yang diterapkan dalam pembelajaran. Pembelajaran bahasa Arab berkisar pada tema "العلم" guru menggunakan dua metode yaitu:

1) Membaca nyaring (قراءة جهرية)

Guru membacakan isinya dengan suara keras dan siswa mengikutinya berulang-ulang. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru bahasa Arab mengenai membaca dengan suara keras, beliau mengatakan:

⁴³ Hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab MA Jabal Nur Balaburu, Afdal Abunawas, S. Hum., M. Pd. I., Tanggal 28 Oktober 2024.

“saya selalu membaca materi dengan keras dan siswa menirukan bacaan saya secara berulang-ulang dan itu saya tidak membacakan kalimat yang Panjang-panjang, cukup dua suku kata agar siswa mudah menirukan bacaan saya. Ketika siswa sudah bisa mengikuti saya, maka secara acak saya menunjuk salah satu siswa untuk membaca dan maju ke depan.”⁴⁴

Guru lebih suka membaca dengan suara keras karena keterlibatan siswa terlihat selama kegiatan dan mereka menunjukkan kesiapan untuk mendengarkan materi dengan penuh perhatian. Inilah manfaat membaca dengan suara keras karena memungkinkan guru untuk mengevaluasi kemampuan membaca, intonasi, dan kelancaran siswa dalam membaca, dan anak-anak yang belum mahir membaca dapat meniru temannya. Maka dari itu guru memilih membaca nyaring dibandingkan membaca dalam hati supaya siswa minat dalam belajar bahasa Arab dan siswa dapat meningkatkan keterampilannya dalam pembelajaran bahasa Arab.

2) Membaca dalam Hati (قراءة صامتة)

Siswa diberikan sejumlah materi untuk dibaca secara mandiri berdasarkan waktu yang ditetapkan oleh instruktur mereka. Setelah selesai membaca, siswa harus mampu memahami teks tersebut. Menurut wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan

⁴⁴ Hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab MA Jabal Nur Balaburu, Afdal Abunawas, S. Hum., M. Pd. I., Tanggal 28 Oktober 2024.

guru bahasa Arab mengenai membaca dalam hati, beliau mengatakan:

“Untuk membaca dalam hati menurut saya sebenarnya kurang bagus, karena siswa pasti malas membaca bacaan yang tidak mereka pahami. Apalagi ini tulisan arab, pasti sulit untuk siswa yang belum bisa membaca tulisan arab. Jadi saya memberikan tugas untuk membaca dalam hati agar siswa mengenali bacaan materi yang akan dibahas.”⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa membaca dalam hati memiliki kekurangan, khususnya siswa yang kurang memiliki keterampilan membaca akan kesulitan mengenali huruf Arab.

3) Hasil observasi pembelajaran bahasa Arab di MA Jabal Nur Balaburu Kabupaten Gowa yang dilakukan selama empat kali pertemuan. Pertemuan pertama pada tanggal 16 November 2024, pertemuan kedua pada tanggal 21 November 2024, pertemuan ketiga pada tanggal 30 November 2024, dan pertemuan terakhir yaitu evaluasi pada tanggal 4 Desember 2024. Langkah-langkah pelaksanaan yang dilakukan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Guru masuk mengucapkan salam dan mengucapkan selamat pagi menggunakan bahasa Arab, dan guru

⁴⁵ Hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab MA Jabal Nur Balaburu, Afdal Abunawas, S. Hum., M. Pd. I., Tanggal 28 Oktober 2024.

memberikan motivasi terlebih dahulu supaya siswa semangat dalam belajar, kemudian guru memulai pembelajaran dengan membaca “Basmalah” secara bersamaan.

Setelah itu, guru mencatat kehadiran dan menanyakan tentang siswa yang tidak hadir. Mereka menanyakan mengapa siswa tidak hadir di kelas bahasa Arab. Ketidakhadiran siswa tersebut belum tentu karena sakit, melainkan bisa jadi karena pendekatan guru selama pembelajaran atau kurangnya keterlibatan dalam pelajaran. Kemudian guru menanyakan kepada siswa tentang materi sebelumnya untuk menilai pemahaman dan daya ingat mereka terhadap materi pembelajaran bahasa Arab yang telah diajarkan oleh guru. Informasi ini bermanfaat tidak hanya bagi siswa tetapi juga bagi guru.

b) Kegiatan Inti

Materi yang diberikan pada saat observasi dilakukan yaitu pada bab tentang Al-Ilmu (العلم), dengan fokus pada subtema bacaan. Teks Qira’ah yang dipelajari adalah:

العلم

العلم نور والجهل ظلم. طلب العلم فريضة على كل مسلم ومسلمة. التلميذ ذاهب إلى المدرسة لطلب العلم. في المدرسة مكتبة فيها كتب متنوعة. في الكتب علوم كثيرة. منها علم العقيدة، علم التاريخ، علم الرياضيات، علم المعاملة، وغيرها.

العلم قبل العمل العمل دون علم مردود. والعلم بلا عمل ككتبات دون ماء. نجاح المرء في الدنيا بالعلم. وفي الآخرة بالعلم. العلم سبب من أسباب دخول الجنة. عن أبي هريرة رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال (من سلك طريقاً يلتمس فيه علماً سهل الله له به طريقاً إلى الجنة).

القراءة مفتاح العلم. القراءة مساعدة المرء للوصول إلى الحق والمعرفة. القراءة محتاج إلى جهد ومجاهدة. والجهد ضرورة في الحياة. للعالم ثواب عظيم. والدال على الخير كفاعله. ولم يسو الإسلام بين العلماء وغيرهم. العلماء ورثة الأنبياء.

Artinya:

ILMU

Ilmu adalah cahaya dan kebodohan adalah kegelapan. Mencari ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim, baik laki-laki maupun perempuan. Seorang siswa pergi ke sekolah untuk mencari ilmu. Di sekolah terdapat perpustakaan yang di dalamnya terdapat berbagai macam buku. Di dalam buku-buku tersebut terdapat banyak ilmu, di antaranya ilmu akidah, ilmu sejarah, ilmu matematika, ilmu muamalah, dan lainnya.

Ilmu itu lebih penting sebelum amal. Amal tanpa ilmu akan tertolak. Ilmu tanpa amal seperti buku tanpa air. Keberhasilan seseorang di dunia dengan ilmu, dan di akhirat juga dengan ilmu. Ilmu adalah salah satu sebab masuk surga. Dari Abu Hurairah radhiyallahu anhu, dari Nabi shallallahu alaihi wa sallam, beliau bersabda: "Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga."

Membaca adalah kunci ilmu. Membaca membantu seseorang untuk mencapai kebenaran dan pengetahuan. Membaca memerlukan usaha dan perjuangan. Usaha adalah hal yang penting dalam kehidupan. Bagi seorang alim, ada pahala yang besar. Orang yang menunjukkan kebaikan seperti orang yang melakukannya. Islam tidak membedakan antara para ulama dan selain mereka. Para ulama adalah pewaris para nabi.

Tahapan Penerapan Qira'ah Jahriyyah setelah guru memberikan materinya yaitu:

- 1) Guru memberikan waktu sekitar 5 menit kepada peserta didik untuk membaca teks dalam hati.
- 2) Selanjutnya guru membaca teks beserta tafsirnya, dan peserta didik mencatat makna dari setiap kosakata atau kalimat yang belum dipahami.
- 3) Setelah selesai menafsirkan seluruh bacaan, guru membacakan teks Qira'ah sekali lagi dengan intonasi yang tepat dan makharijul huruf yang akurat sementara peserta didik mendengarkan bacaan instruktur dengan saksama.
- 4) Setelah itu guru mengulang bacaan setiap beberapa kata, dan kemudian semua peserta didik mengulang bacaan teks tersebut dengan lantang.

- 5) Setelah guru selesai mengulang setiap perkata yang di ikuti peserta didik dengan suara yang lantang, kemudian guru Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan teks secara bergantian dengan suara lantang dengan masing-masing membaca satu paragraph.
- 6) Setelah sesi membaca selesai, guru memberikan kesempatan bertanya mengenai bacaan yang telah guru berikan sebelum guru memberikan tugas.
- 7) Setelah tidak ada pertanyaan lagi, guru menginstruksikan siswa untuk mengerjakan soal-soal di buku dalam jangka waktu 10 menit, dan tugas yang dipilih siswa dicatat di buku tugas. Guru kemudian memperbolehkan siswa untuk bekerja sama selama tidak mengganggu. Soal yang dikerjakan yaitu:

أَجِبْ عَنِ الْأَسْئَلَةِ الْأَتِيَةِ !

١. مَاذَا فِي الْمَكْتَبَةِ ؟

٢. هَلْ فِي الْمَدْرَسَةِ مَكْتَبَةٌ ؟

٣. مَاذَا فِي الْكُتُبِ ؟

٤. هَلِ الْقِرَاءَةُ مُفْتَاخُ الْعِلْمِ ؟

٥. مَنْ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ ؟

8) Setelah peserta didik selesai mengerjakan soalnya kemudian soal tersebut dibahas bersama-sama.

c) Kegiatan Akhir

Guru membahas kembali secara singkat materi dari awal hingga akhir mengenai materi yang telah diberikan dan memberikan pula motivasi untuk terus belajar hingga sukses. kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.⁴⁶

c. Evaluasi

Kegunaan evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu:

1) Meningkatkan Semangat Belajar

Siswa biasanya menjadi rajin belajar saat ujian semakin dekat. Dalam hal ini, penilaian dapat menjadi metode yang efektif untuk memperkuat proses pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

2) Memotivasi guru untuk lebih sungguh-sungguh dalam mengajar

Guru sering menggunakan teknik pembelajaran yang sesuai dengan format soal ujian. Oleh karena itu, penilaian atau tinjauan berkala dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat materi karena metode pengajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan pendidikan.

⁴⁶ Observasi di MA Jabal Nur Balaburu, Sabtu, 16 November 2024, Kamis, 21 November 2024, Sabtu, 30 November 2024.

3) Metode yang efisien untuk memberikan umpan balik

Hal ini dikarenakan materi pembelajaran menghasilkan evaluasi yang membantu dalam pengakuan pencapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan dalam pendidikan bahasa Arab di MA Jabal Nur Balaburu meliputi evaluasi sikap, evaluasi pengetahuan, dan evaluasi keterampilan. Sebagaimana penjelasan pada berikut ini:

a) Penilaian sikap

Penilaian sikap berjalan sambil belajar bahasa Arab. Guru menilai peserta didik dalam berperilaku selama pembelajaran, termasuk keaktifan di dalam kelas.

b) Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan melalui pertanyaan tertulis. Penilaian tertulis dilakukan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku teks atau pertanyaan yang tidak terdapat dalam buku teks, guru juga memberikan tes dalam format pertanyaan tertulis setelah menyelesaikan setiap bab.

c) Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan membaca dilakukan sepanjang proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Afdal Abunawas, S. Hum., M. Pd. Beliau mengatakan:

“Untuk penilaian bacaan ini, penilaian dilakukan setiap kali pembelajaran berlangsung. Misalnya, selama diskusi

atau materi bacaan, setiap siswa yang membaca dievaluasi secara bersamaan.⁴⁷

Penilaian keterampilan yang dilakukan berbentuk penilaian lisan dengan tabel di bawah ini:

Tabel 5
Aspek Penilaian Keterampilan

No	Aspek Penilaian	Nilai
1.	Keterampilan Membaca (Qira'ah)	1-5
	Sangat lancar dan bagus	5
	Lancar	4
	Cukup lancar	3
	Kurang lancar	2
	Tidak lancar	1
2.	Keterampilan Menyimak (Istima')	1-5
	Sangat bagus	5
	Bagus	4
	Cukup bagus	3
	Kurang bagus	2
	Tidak bagus	1
3.	Keterampilan Berbicara (Kalam)	1-5
	Sangat bagus	5
	Bagus	4
	Cukup bagus	3
	Kurang bagus	2

⁴⁷ Observasi di MA Jabal Nur Balaburu, Rabu, 4 Desember 2024.

	Tidak bagus	1
	Keterampilan Menulis (Kitabah)	1-5
4.	Sangat bagus	5
	Bagus	4
	Cukup bagus	3
	Kurang bagus	2
	Tidak bagus	1
	Nilai Maksimal	15

Keterangan:

Nilai akhir = $\frac{\text{Total nilai perolehan}}{15} \times 100$

$$= \frac{\dots}{15} \times 100 = \dots$$

Berdasarkan analisis penjelasan di atas, bahwa dalam penerapan Qira'ah jahriyyah untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa MA Jabal Nur Balaburu Kabupaten Gowa, setelah melakukan evaluasi maka penerapan menggunakan Qira'ah jahriyyah ini meningkatkan keterampilan bahasa Arab siswa yaitu meningkatkan keterampilan Membaca (*Maharah Qira'ah*) dan meningkatkan keterampilan Mendengar (*Maharah Istima'*).

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Qira'ah Jahriyyah Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa MA Jabal Nur Balaburu Kab Gowa

a. Faktor Pendukung

Madrasah Aliyah Jabal Nur Balaburu adalah lembaga pendidikan tentunya memiliki tujuan yang tertuang dalam visi dan misi madrasah. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, madrasah perlu merumuskan strategi dan langkah-langkah yang tepat. Salah satunya adalah dalam pelaksanaan Qira'ah jahriyyah untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab di MA Jabal Nur Balaburu Kabupaten Gowa.

Setiap kegiatan pendidikan, sering kali kita menjumpai unsur-unsur yang memperlancar terlaksananya pembelajaran. Faktor-faktor selanjutnya adalah unsur-unsur pendukung penerapan Qira'ah jahriyyah dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab di MA Jabal Nur Balaburu Kab Gowa.

1) Kemampuan Guru

Proses pembelajaran bahasa Arab, tentu saja diperlukan pengajar yang berkualifikasi dan memiliki pemahaman yang baik tentang bahasa Arab. Jika pengajar gagal menguasai materi yang diajarkannya tentu saja, hal ini akan memengaruhi siswa. Selain itu, pengajar yang memiliki keterampilan mengajar, mulai dari persiapan seperti memilih metode dan strategi yang tepat, memilih media yang sesuai, hingga melaksanakan instruksi, niscaya akan membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Selain itu, guru perlu mengelola kelas dengan mengenali kepribadian setiap siswa.

2) Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

Sekolah telah memperkenalkan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang diikuti oleh seluruh siswa dari kelas X hingga kelas XII. Program ini selain meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca teks-teks berbahasa Arab. Dalam diskusi dengan Kepala Sekolah MA Jabal Nur Balaburu, beliau menyebutkan bahwa:

“Di Madrasah Aliyah ini ada program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) untuk seluruh siswa dari kelas sepuluh (X) sampai dua belas (XII). Jadi, setiap hari sebelum pembelajaran pertama dimulai siswa dan guru diwajibkan membaca Al-Qur'an selama 15 menit.”⁴⁸

b. Faktor Penghambat

Setiap proses pendidikan, tidak semuanya berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Sering kali terdapat kendala yang menghambat proses pembelajaran. Faktor-faktor tersebut menjadi penghambat pelaksanaan Qira'ah jahriyah dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab di MA Jabal Nur Balaburu Kabupaten Gowa.

- 1) Penyebab sebagian siswa mengalami kesulitan dalam membaca huruf hijaiyah adalah karena tidak semua siswa MA Jabal Nur Balaburu berasal dari Madrasah Tsanawiyah yang telah memiliki pedoman dalam membaca teks berbahasa Arab.

⁴⁸ Wawancara dengan Kepala MA Jabal Nur Balaburu, Muh Jufri, S.Pd.I., tanggal 4 Desember 2024.

2) Kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab, antusiasme siswa mempengaruhi pengalaman belajar. Jika siswa sangat terlibat dalam suatu mata pelajaran, tujuan pendidikan mereka akan tercapai.

3) Sarana dan prasarana masih belum memadai. Misalnya, jumlah kamus masih terbatas dibandingkan dengan jumlah siswa yang banyak, sehingga ketika kamus digunakan, beberapa anak harus berbagi.

BAB V (الباب الخامس)

PENUTUP (الخاتمة)

A. Kesimpulan (الخلاصة)

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai “Penerapan Qira’ah Jahriyyah Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab di MA Jabal Nur Balabur Kab Gowa.” Dengan demikian penulis sampai pada kesimpulan bahwa:

1. Penerapan Qira’ah jahriyyah untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa MA Jabal Nur Balaburu Kab Gowa. Dalam setiap proses pembelajaran, Qira'ah jahriyah berjalan dengan efektif. Penerapan Qira'ah jahriyah berlangsung dalam tiga tahap, yaitu perencanaan seperti penentuan tujuan, materi yang mencakup teks Qira'ah yang disajikan dalam bentuk cerita, metode dan strategi, media pembelajaran, dan penilaian. Selain itu, pelaksanaannya meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang melibatkan pembacaan teks Qira'ah, dan kegiatan penutup. Tahap terakhir adalah penilaian untuk menilai keterampilan peserta didik. terakhir yaitu evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik.
2. Faktor pendukung penerapan Qira’ah jahriyah dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab di MA Jabal Nur Balaburu Kab Gowa antara lain adalah kemahiran guru, serta program Baca Tulis Al-

Qur'an (BTA) yang diselenggarakan oleh sekolah. Adapun faktor penghambat penerapan Qira'ah Jahriyah dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa di MA Jabal Nur Balaburu Kabupaten Gowa adalah sebagai berikut: Masih adanya siswa yang belum mampu membaca huruf hijaiyah dikarenakan tidak semua siswa di MA Jabal Nur Balaburu merupakan lulusan Madrasah Tsanawiyah, kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab, serta sarana dan prasarana yang masih kurang memadai.

B. Saran (الإقتراحات)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Jabal Nur Balaburu Kabupaten Gowa, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Kepala Sekolah

Diharapkan kepala sekolah membantu mendukung guru dalam mengembangkan metode pembelajaran salah satunya metode Qira'ah jahriyyah.

2. Guru Bahasa Arab

- a. Menciptakan lingkungan kelas yang mendukung
- b. Meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran
- c. Memajukan metode pembelajaran

3. Siswa

- a. Diharapkan dapat menunjukkan antusiasme yang lebih besar dalam belajar dan fokus terhadap penjelasan guru secara efektif, serta tidak ragu untuk bertanya tentang topik yang masih belum jelas
- b. Meningkatkan minat dalam mempelajari bahasa Arab
- c. Meningkatkan keterampilan dalam mempelajari bahasa Arab tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi juga di luar sekolah.

DAFTAR PUSTAKA (قائمة المراجع)

- Al-Qur'an dan Terjemah*. Depertemen Agama RI,
Al-Gulayaini, Mustafa. (1994). *Jami' al-Durus al-Arabiyyah*. Beirut: Al-Maktabah al-Asriyyah.
- Amrullah, Ahmad Fikri. (2021). *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Kencana.
- A, Anggito, And Setiawan J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Jejak Publisher.
- Cholid Cholid. (2022). *Model NURS Sebagai Alternatif Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab*. Takwana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humainiora, Vol. 1, no. 1, pp. 26-39. <https://doi.org/10.56113.vlil.30>
- Cahya, N. (2023). *Strategi Pembelajaran*. <https://doi.org/10.51278/almaghazi>
- Dahli, Sri. (2013). *Urgensi Metode Qiroah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Ptai*. 5, no. 1.
- Djamaluddin, Ahdar & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, Sulawesi Selatan.
- Fakultas, D., Dan, T., Uin, K., & Riau, S. (2022). *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Oleh: Nandang Sarip Hidayat*.
- Fakhrurrozi, Aziz, & Erta Mahyudin. (2012). *Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.
- Fadilah, Angga. (2016). *Pembelajaran Menyimak dalam Bahasa Arab*. <https://anggafadilah.wordpress.com/2012/12/22/pembelajaran-menyimak-dalam-bahasa-arab.html>.
- Jaya, Made Laut Mertha. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Quadrant.
- Hamidi. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, Cet. III; Malang: Unismuh Malang.
- Hermawan, Acep. (2013). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hasibuan, M. N., & Sa'diyah, H. (2023). *Metode Contextual Teaching and Learning dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah*. *Jurnal REVORMA*, 3(1).
- Haris, Abdul Pito. (2019). *Metode Pendidikan Dalam Al-Qur'an*, Andragogi Jurnal Teknis, Vol. VII No.1
- Iai, F., Khoziny, A., & Sidoarjo, B. (2021). *Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab Bagi Pendakwah. Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 8(1).
- Ida Siti Nurhamidah & A. Heris Hermawan. (2020). *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan metode Kaidah dan Terjemah di SMP Plus Al-Aqsa*, *Jurnal Islamic Education Manajemen* 5 (2).
- Khoiriyah, Hidayatul. (2020). *Metode Qirā'ah Dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab Untuk Pendidikan Tingkat*

- Menengah*, Jurnal Lisanuna, Vol 10, No 1.
<http://dx.doi.org/10.22373/lis.v10i1.7804>
- Khoiruman, Joko Andri. (2020). *Metedeologi Pembelajaran Maharatul Kalam*, dalam Jurnal Tadzkirah, Transformasi ilmu-ilmu Keislaman, Vol.1 No.1.
- Latifah, U., Azizah, N., & Nikmah, M. (2023). *Penerapan Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab bagi Siswa MA Walisongo Sukajadi Lampung Tengah*. <https://doi.org/10.51278/almaghazi.v1i1.670>
- Lexy j. Moleong. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi Refisi) (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 329
- Muardi, Ahmad. (2011). *Bahasa Arab dan Pembelajarannya Ditinjau dari Berbagai Aspek*, Yogyakarta: Pustaka Prisma.
- Madjidi, Busyairi. (1994). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset.
- Mahsun. (2006). *Metode Penelitian Bahasa*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Pembelajaran di Sekolah*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Nafhan Maulana, M., Fahamsyah, F., Ali, S., & Surabaya, A. T. (2022). *Jurnal Al-Fawa'id: Jurnal Agama dan Bahasa Efektivitas Penerapan Metode Qirā'ah Jahriyyah Dalam Meningkatkan Mahārah Qirā'ah Bahasa Arab Terhadap Siswa Kelas Iii Mi Ykui Maskumambang. XII (2)*.
<https://journal.umy.ac.id/index.php/maharat/article/view/10125>.
- Noermanzah. (2019). *Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran dan Kepribadian*, dalam Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba).
- Nurhamidah, Ida Siti & A. Heris Hermawan. (2020). *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan metode Kaidah dan Terjemah di SMP Plus Al-Aqsa' dalam Jurnal Islamic Education Manajemen 5 (2)*.
- Nasution, S. (2010). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Sanjaya Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Media Grup.
- Sumantri, Mohammad Syarif. (2016). *Srategi Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sahidin, La, Aisyah Iskandar, And Abd Rahman. (2024). *“Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Vii Mts Ddi Walimpong, Kec. Marioriwawo, Kab. Soppeng*
<https://Journal.Banjaresepacific.Com/Index.Php/Han>.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, Cet.XXV; Bandung: Alfabeta.

Trisliatanto, Dimas Agung. (2020). *Metedologi Penelitian: Panduan lengkap penelitian dengan mudah*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Zuhri, A., & Aflah, K. (2020). *Desain Penguatan Pembelajaran Bahasa Arab di MI NU Miftahul Uhum Loram Kulon Jati Kudus*. *Arabia*, 12(2), 61. <https://doi.org/10.21043/arabia.v12i2.7974>

Zaenuddin, Radliyah, dkk. (2005). *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group

LAMPIRAN-LAMPIRAN (الملاحق)

1. Pedoman Wawancara

Wawancara dengan guru bahasa Arab MA Jabal Nur Balaburu Kab Gowa:

1. Bagaimana tingkat kefasihan siswa dalam membaca teks bahasa Arab sesuai dengan makharijil huruf?
2. Apakah siswa dapat memahami kosakata yang terdapat dalam bacaan?
3. Apa saja pendukung dan hambatan yang dialami siswa dalam memahami kosakata dalam teks berbahasa Arab dengan metode Qira'ah jahriyah?
4. Sejauh mana siswa mampu memahami makna dari teks bahasa Arab yang mereka baca menggunakan metode Qira'ah jahriyah?
5. Seberapa baik siswa menguasai teknik-teknik Qira'ah jahriyah yang diperlukan untuk membaca teks bahasa Arab dengan benar?
6. Apakah siswa menggunakan intonasi yang tepat dalam membaca teks dengan metode Qira'ah jahriyah?
7. Apakah siswa dapat membaca teks bahasa Arab dengan lancar dan terdengar jelas menggunakan metode Qira'ah jahriyah?

Jawaban

Nama : Afdal Abunawas, S. Hum., M. Pd. I

Guru : Pendidikan Bahasa Arab

1. Beliau mengatakan kefasihan atau kelancaran siswa dalam membaca teks dengan pengucapan yang benar sesuai dengan tempat keluarnya huruf-huruf. Kemudian kefasihan ini juga mencakup kecepatan dan ketepatan pengucapan huruf.
2. Beliau mengatakan sebagian dari mereka ada yang cepat memahami dan ada sebagian yang lambat memahami.

3. Beliau mengatakan pendukungny seperti kamus atau pengajaran yang jelas, sementara hambatannya yaitu siswa keterbatasan kosa kata, kesulitan dengan makna kata, atau kesulitan dalam pengucapan yang menghalangi pemahaman.
4. Beliau mengatakan semenjak saya menggunakan metode Qira'ah jahriyah alhamdulillah hampir dari semua siswa kami bisa memahami makna dari teks bahasa Arab yang mereka baca meskipun belum sepenuhnya mereka paham.
5. Beliau mengatakan bahwa setelah kami terapkan metode Qira'ah jahriyyah ini kami bisa menilai bahwa siswa tersebut perlahan sedikit demi sedikit mereka paham dengan materi yang kami sampaikan.
6. Beliau mengatakan iya, siswa kami menggunakan intonasi yang tepat dalam membaca teks setelah kami terapkan metode Qira'ah jahriyyah dalam pembelajaran bahasa Arab.
7. Beliau mengatakan iya betul, siswa kami dapat membaca teks bahasa Arab dengan lancar dan terdengar jelas menggunakan metode Qira'ah jahriyah.

Wawancara dengan siswa MA Jabal Nur Balaburu Kab Gowa:

1. Bagaimana pendapat Anda tentang metode Qira'ah jahriyah yang digunakan dalam pembelajaran membaca bahasa Arab?
2. Bagaimana kamu menghadapi tantangan dalam melafalkan huruf-huruf bahasa Arab menggunakan metode Qira'ah jahriyah?
3. Menurutmu, apakah metode Qira'ah jahriyah membantu kamu dalam memahami makna teks bahasa Arab yang kamu baca?
4. Apakah kamu merasa lebih percaya diri dalam membaca teks bahasa Arab setelah menggunakan metode Qira'ah jahriyah?
5. Apakah kamu merasa kemampuan membaca bahasa Arabmu meningkat setelah menggunakan metode Qira'ah jahriyah? Jika ya, dalam hal apa?
6. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menerapkan teknik-teknik Qira'ah jahriyah saat membaca teks bahasa Arab?

Jawaban

Nama : Haikal

Kelas : XII IPA

1. Metode Qira'ah jahriyah sangat membantu kita yang belum terlalu lancar membaca Al-qur'an, metode Qira'ah jahriyah juga sangat membantu kita dalam memahami makna dari bacaan yang guru kami berikan.
2. Saya tidak terlalu kesulitan dalam melafalkan huruf-huruf bahasa Arab karena guru kami menjelaskan dengan suara yang keras dan intonasi yang jelas.
3. Sangat terbantu, apalagi kami yang belum terlalu lancar membaca Al-qur'an.
4. Iya saya merasa lebih percaya diri dalam membaca teks bahasa Arab setelah menggunakan metode Qira'ah jahriyah.
5. Iya betul saya merasa ada perubahan setelah menggunakan metode Qira'ah jahriyah.
6. Saya sedikit kesulitan karena saya belum terlalu lancar membaca Al-qur'an.

Jawaban

Nama : Ahmad Maulana

Kelas : XII IPA

1. Menurut saya metode Qira'ah jahriyah yang digunakan dalam pembelajaran membaca bahasa Arab bagus sekali dalam pembelajaran bahasa Arab.
2. Saya tidak terlalu kesulitan dalam melafalkan huruf-huruf bahasa Arab.
3. Saya terbantu dalam memahami makna teks bahasa Arab.
4. Iya saya merasa lebih percaya diri dalam membaca teks bahasa Arab.
5. Iya betul saya ada perubahan.
6. Saya tidak ada kesulitan dalam menerapkan teknik-teknik Qira'ah jahriyah saat membaca teks bahasa Arab.

Jawaban**Nama : Anugrah****Kelas : XII IPA**

1. Menurut saya metode Qira'ah jahriyah yang digunakan dalam pembelajaran membaca bahasa Arab membantu sekali dalam pembelajaran bahasa Arab kita didalam kelas.
2. Saya tidak terlalu kesulitan dalam melafalkan huruf-huruf bahasa Arab
3. Saya terbantu dalam memahami makna teks bahasa Arab
4. Iya saya merasa lebih percaya diri dalam membaca teks bahasa Arab
5. Iya betul saya terasa sekali ada perubahan
6. Saya tidak ada kesulitan dalam menerapkan teknik-teknik Qira'ah jahriyah saat membaca teks bahasa Arab

Jawaban**Nama : Riska Auliyah****Kelas : XII IPA**

1. Menurut saya pribadi metode Qira'ah jahriyah yang digunakan dalam pembelajaran membaca bahasa Arab membantu sekali dalam proses pembelajaran bahasa Arab kita dikelas.
2. Saya tidak terlalu kesulitan dalam melafalkan huruf-huruf bahasa Arab
3. Saya terbantu dengan teman-teman yang lain apalagi bagi yang belum lancar mengaji, kami merasa terbantu sekali dalam memahami makna teks bahasa Arab
4. Iya saya merasa lebih percaya diri dalam membaca teks bahasa Arab
5. Iya betul saya terasa sekali ada perubahan
6. Saya tidak ada kesulitan dalam menerapkan teknik-teknik Qira'ah jahriyah saat membaca teks bahasa Arab

Jawaban**Nama : Eky Saputra****Kelas : XII IPA**

1. Metode Qira'ah jahriyah yang digunakan dalam pembelajaran membaca bahasa Arab membantu sekali dalam proses pembelajaran bahasa Arab kita dikelas.
2. Saya tidak terlalu kesulitan dalam melafalkan huruf-huruf bahasa Arab
3. Saya terbantu dengan teman-teman yang lain apalagi bagi yang belum lancar mengaji, kami merasa terbantu sekali dalam memahami makna teks bahasa Arab
4. Iya saya merasa lebih percaya diri dalam membaca teks bahasa Arab
5. Iya betul saya terasa sekali ada perubahan
6. Saya tidak ada kesulitan dalam menerapkan teknik-teknik Qira'ah jahriyah saat membaca teks bahasa Arab

Jawaban**Nama : Al-Qa'ab****Kelas : XI IPS**

1. Metode Qira'ah jahriyah sangat membantu kita yang belum terlalu lancar membaca Al-qur'an, dan metode Qira'ah jahriyah ini juga sangat membantu kita dalam memahami makna dari bacaan yang guru sampaikan
2. Saya tidak terlalu kesulitan dalam melafalkan huruf-huruf bahasa Arab
3. Sangat terbantu, apalagi kami yang belum terlalu lancar membaca Al-qur'an.
4. Iya saya merasa lebih percaya diri dalam membaca teks bahasa Arab setelah menggunakan metode qira'ah jahriyah
5. Iya betul saya merasa ada perubahan setelah menggunakan metode Qira'ah jahriyah
6. Saya sedikit kesulitan karena saya belum terlalu lancar membaca Al-qur'an

Jawaban**Nama : Faisal****Kelas : XI IPS**

1. Sangat membantu saya dalam memahami bacaan teks bahasa Arab yang guru kami berikan
2. Saya tidak terlalu kesulitan dalam melafalkan huruf-huruf bahasa Arab
3. Saya terbantu dalam memahami makna teks bahasa Arab
4. Iya saya merasa lebih percaya diri dalam membaca teks bahasa Arab
5. Iya betul saya ada perubahan dan bisa menghafal kosakata dengan mudah dan intonasi yang benar
6. Saya tidak ada kesulitan dalam menerapkan teknik-teknik Qira'ah jahriyah saat membaca teks bahasa Arab

Jawaban**Nama : Nurfadilah****Kelas : XI IPS**

1. Sangat membantu kami apalagi kami yang belum lancar berbahasa Arab
2. Saya tidak terlalu kesulitan dalam melafalkan huruf-huruf bahasa Arab
3. Saya terbantu dalam memahami makna teks bahasa Arab
4. Iya saya merasa lebih percaya diri dalam membaca teks bahasa Arab
5. Iya betul saya ada perubahan dan bisa melafalkan makharijul huruf dengan baik
6. Saya tidak ada kesulitan dalam menerapkan teknik-teknik Qira'ah jahriyah saat membaca teks bahasa Arab

Jawaban**Nama : Muh Aditiyah Preska****Kelas : X IPS**

1. Sangat membantu saya yang belum lancar berbahasa Arab karena saya pribadi bukan dari sekolah madrasah maupun pondok pesantren dan saya baru pertama kali belajar bahasa Arab
2. Saya tidak terlalu kesulitan dalam melafalkan huruf-huruf bahasa Arab
3. Saya terbantu dalam memahami makna teks bahasa Arab
4. Iya saya merasa lebih percaya diri dalam membaca teks bahasa Arab
5. Iya betul saya merasa ada perubahan, yang awalnya saya tidak tahu akhirnya saya tahu
6. Saya ada kesulitan dalam menerapkan teknik-teknik Qira'ah jahriyah saat membaca teks bahasa Arab dikarenakan saya baru belajar bahasa Arab

Jawaban**Nama : Rahma dan Rahmi****Kelas : X IPS**

1. Sangat membantu kami berdua yang belum lancar berbahasa Arab karena kami berdua bukan dari sekolah SMP dan kami berdua baru pertama kali belajar bahasa Arab
2. Kami berdua tidak terlalu kesulitan dalam melafalkan huruf-huruf bahasa Arab
3. Saya terbantu dalam memahami makna teks bahasa Arab
4. Iya kami berdua merasa lebih percaya diri dalam membaca teks bahasa Arab
5. Iya betul kami berdua merasa ada perubahan, yang awalnya saya tidak tahu akhirnya saya tahu
6. Saya ada kesulitan dalam menerapkan teknik-teknik Qira'ah jahriyah saat membaca teks bahasa Arab dikarenakan kami berdua baru pertama kali belajar bahasa Arab

2. Dokumentasi



Gambar 1 & 2. Lokasi Penelitian



Gambar 3. Wawancara dengan kepala Sekolah MA Jabal Nur Balaburu



Gambar 4. Wawancara dengan guru Bahasa Arab MA Jabal Nur Balaburu



Gambar 5. Wawancara dengan siswa MA Jabal Nur Balaburu



Gambar 6-8. Observasi penerapan Qira'ah Jahriyyah di MA Jabal Nur Balaburu.

RIWAYAT HIDUP (السيرة الذاتية)



Muh Solihin, Passallanggang, 13 April 2003. Anak keempat dari lima bersaudara. Bapak bernama Muh Bahar, dan Ibu bernama Suriani. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan formal di Madrasah Ibtida'iyah (MI) Muhammadiyah Bontolangkasa, lulus pada tahun 2015.

Kemudian penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Jabal Nur Balaburu, lulus pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di Madrasah Aliyah (MA) Jabal Nur Balaburu, lulus pada tahun 2021. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan program SI Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, dimulai pada tahun pelajaran 2021/2022 sampai dengan sekarang 2025.



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 23443/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	:	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4901/05/C.4-VIII/X/1446/2024 tanggal 02 September 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: MUH SOLIHIN
Nomor Pokok	: 105241107521
Program Studi	: Pend. Bahasa Arab
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin, No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENERAPAN QIRA'AH JAHRIYYAH UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH JABAL NUR BALABURU KAB GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **06 September s/d 06 November 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 06 September 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Nomor: 23443/S.01/PTSP/2024

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota

Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan

Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat

Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel

Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail: lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4901/05/C.4-VIII/IX/1446/2024

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

02 September 2024 M

29 Safar 1446

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 691/FAI/05/A.2-II/IX/1446/2024 tanggal 2 September 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MUH.SOLIHIN

No. Stambuk : 10524 1107521

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENERAPAN QIRA'AH JAHRIYYAH UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA ARAB DI MADRASYAH ALIYAH JABAL NUR BALABURU KAB.GOWA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 6 September 2024 s/d 6 Nopember 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته



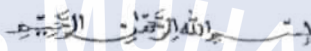
Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.

NBM 1127761



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972, 881393, Fax (0411) 8663588



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Muh Solihin

Nim : 105241107521

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	2%	10 %
2	Bab 2	18%	25 %
3	Bab 3	10%	10 %
4	Bab 4	5%	10 %
5	Bab 5	2%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 28 April 2025

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursyuhri Solihin, M.I.P
NBM. 944 591



BAB I Muh Solihin

105241107521

by Tahap Tutup

Submission date: 28-Apr-2025 12:07PM (UTC+0700)
Submission ID: 2659145123
File name: BAB_I_skripsi_muh_solihin_1.docx (26.31K)
Word count: 1480
Character count: 9777

BAB I Muh Solihin 105241107521

2

0%

2

0%

0

0%

2

0%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

PUBLICATIONS

MATCHING SOURCE(S) ONLY SELECTED SOURCE(S) ONLY

2%

★ 123dok.com

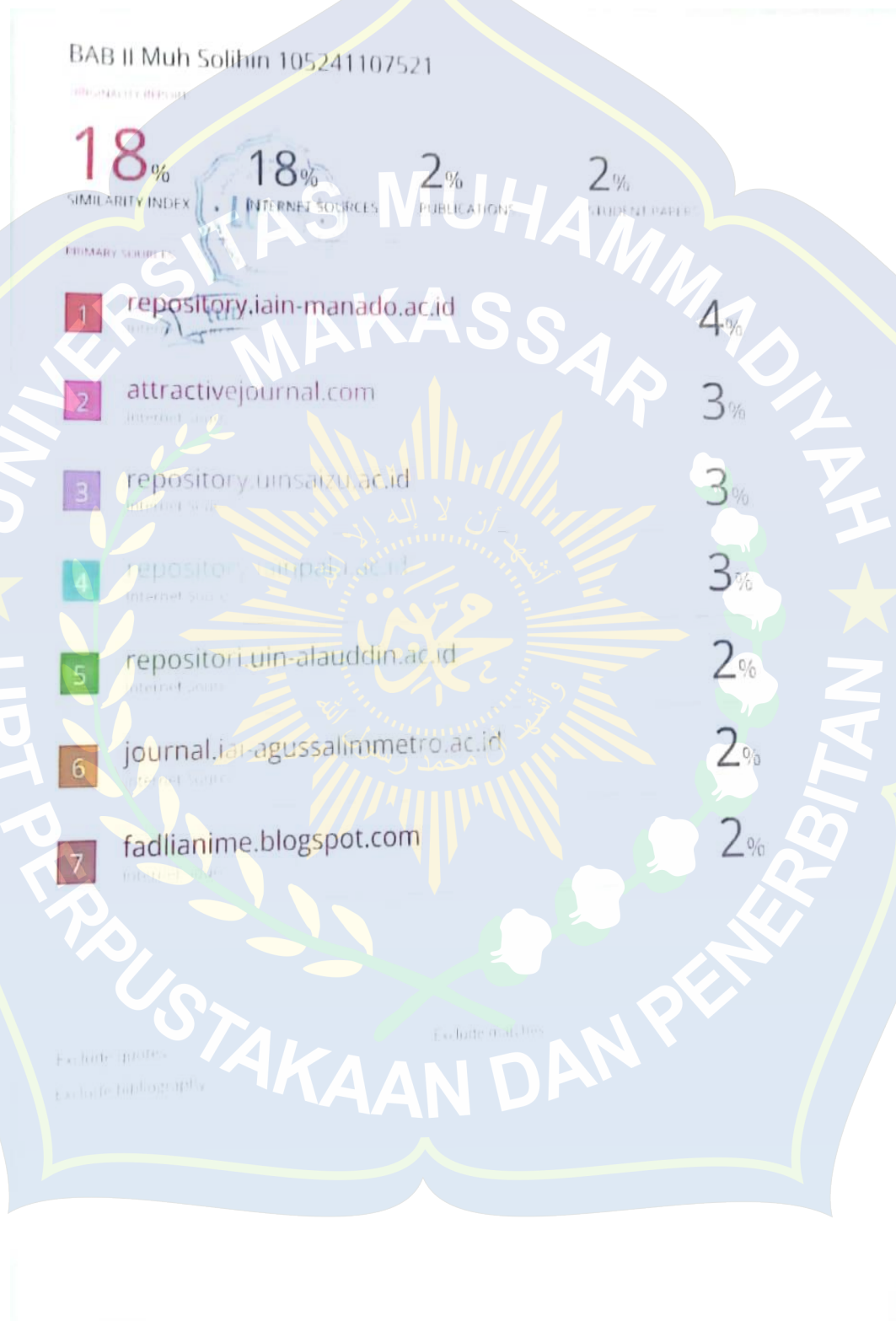
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II Muh Solihin

105241107521

by Tahap Tutup

Submission date: 28-Apr-2025 08:48AM (UTC+0700)
Submission ID: 2658870530
File name: BAB_II_skripsi_muh_solihin_1.docx (352.46K)
Word count: 3576
Character count: 23723



BAB III Muh Solihin

105241107521

by Tahap Tutup

Submission date: 28-Apr-2025 08:48AM (UTC+0700)
Submission ID: 2658871068
File name: BAB_III_skripsi_muh_solihin_1.docx (28.12K)
Word count: 1196
Character count: 8050

BAB III Muh Solihin 105241107521

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

6%

★ Submitted to State Islamic University of Alauddin
Makassar
Student Paper

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

BAB IV Muh Solihin

105241107521

by Tahap Tutup

Submission date: 28-Apr-2025 08:49AM (UTC+0700)

Submission ID: 2658872503

File name: BAB_IV_skripsi_muh_solihin_1.docx (44.35K)

Word count: 3284

Character count: 20220

BAB IV Muh Solihin 105241107521

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

4%

★ repository.unuja.ac.id

Internet Source

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

The background of the page features a large, light blue watermark of the Universitas Muhammadiyah Makassar logo. The logo is a shield-shaped emblem with a yellow border. Inside the shield, the text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written in a semi-circle at the top, and "MAKASSAR" is written in a semi-circle at the bottom. The center of the logo contains a yellow sunburst with a crescent and star, and the Arabic text "لا اله الا الله" (There is no god but Allah) and "محمد رسول الله" (Muhammad is the Messenger of Allah).

BAB V Muh Solihin

105241107521

by Tahap Tutup

Submission date: 28-Apr-2025 08:49AM (UTC+0700)

Submission ID: 2658873432

File name: BAB_V_skripsi_muh_solihin_1.docx (18.79K)

Word count: 326

Character count: 2107

BAB V Muh Solihin 105241107521

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ repo.uinsatu.ac.id

Internet Source

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches